PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *SILENT BOOK* BERBASIS *PROJECT BASED LAEARNING* (PjBL) PADA MATA PELAJARANAN IPAS FASE C DI SD SWASTA AL-WASHLIYAH MEDAN AREA

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

KHOIRUN NISA

NPM.2102090180

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Khoirun Nisa
NPM	:	2102090180
Prog. Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Bahan Ajar Silent Book Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Silent Book Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 21 April 2025
Yang menyatakan

Khoirun Nisa
NPM. 2102090180

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama	:	Khoirun Nisa
NPM	:	2102090180
Prog. Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :
( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum 1. _____
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd 2. _____
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd 3. _____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Khoirun Nisa
NPM	:	2102090180
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area

Sudah layak disidangkan.

Medan, 21 April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.	**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khoirun Nisa
NPM : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* Berbasis *Project Based Laearning* (PjBL) pada Mata Pelajaranan IPAS Fase C Di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15/03.2025	Bab 4	
17/03.2025	Bab 5	
20/03.2025	Gambar Rekap Validasi	
21/03.2025	Lampiran Rekapitulasi Siswa	
12/04.2025	Deskripsi nilai rendah & tinggi validasi	
17/04.2025	Acc Skripsi	

Medan, 17 April 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Khoirun Nisa, NPM 2102090180. Pengembanga Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah bahan produk berupa bahan ajar *Silent Book*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Langkah-langkah pengembangan bahan ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area, penelitian menggunakan Model ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Hasil pengembanagn bahan ajar oleh validator para ahli yaitu ahli materi 99% kategori "sangat layak", ahli media 96% kategori "sangat layak", dan ahli Bahasa 100% kategori "sangat layak". Uji coba kepraktisan dilakukan oleh respon guru dan respon siswa yaitu respon guru 95% kategori "sangat praktis", dan respon murid 90% kategori "sangat praktis", uji coba dilakukan pada 12 siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area.

Kata kunci: Pengembangan bahan ajar, *Silent Book*, ADDIE

KATA PENGANTAR

Assallam`mualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirrabbil`alamin, Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya. Dengan berkat rahmat dan karunia Allah SWT, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* berbasi *Project Based Learni*ng (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area"**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ayahanda tercinta **Rizal** dan ibunda tercinta **Sri Murni Ana** yang tidak pernah membuat penulis merasa kurang, penulis tidak pernah krisis kepercayaan diri, sebab penulis dipercayai, dicintai, dan dilindungi, yang tiada henti-hentinya memberikan doa sehingga penulis bisa ditahap sekarang ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P sekali Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.A.P sekalu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum selaku Wakil Dekan I Bidang Akademi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd,. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta memotivasi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen FKIP yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai proposal ini selesai.
8. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Keguruan Ilmu Pendidikan.
9. Keluarga yaitu abang Mohd. Ibnu Hacktab, Imam Khomeny, S.Pd., kakak Ulva Hajar, dan adik Habibur Rahim yang tak kenal lelah berjuang dan berkorban untuk memberikan yang terbaik, perhatian, waktu, materi, cinta dan kasih sayang yang tak pernah ada habisnya hingga sekarang.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa UMSU jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2021, dan Abu Lahab yaitu Nurdilla, Dea Ramanda, Enny Supriyanti, Utami Nurul Huda yang telah memberikan dukungan sekaligus kerjasama yang baik selama berkuliah.

11. Terima kasih untuk sahabat-sahabat penulis yaitu Suci Almira Nurullah, Nasya Dara Nabila yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
12. Dan yang terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri Khoirun Nisa yang sudah berjuang hebat sejauh in dan selalu berproses dalam kebaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Semoga allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Medan, April 2025

Khoirun Nisa

2102090180

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....**i**

KATA PENGANTAR.....**ii**

DAFTAR ISI.....**v**

DAFTAR GAMBAR.....**vii**

DAFTAR TABLE.....**viii**

DAFTAR LAMPIRAN.....**ix**

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Batasan Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Spesifikasi Produk 8

BAB II KAJIAN TEORITIS **9**

2.1 Kerangka Teoritis 9

2.1.1 Bahan Ajar 9

2.1.2 *Silent Book* 17

2.1.3 Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) 18

2.1.4 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 21

2.2 Kerangka Konseptual 22

2.3 Hipotesis Penelitian 23

BAB III PROSEDUR PENELITIAN **24**

3.1 Metode Penelitian 24

3.2 Tahapan Penelitian 25

3.2.1 Lokasi Penelitian 25

3.2.2 Sumber Data Penelitian 25

3.2.3 Instrumen Penelitian 25

3.2.4 Analisis Data Penelitian 27

3.3 Rancangan Produk 30
3.4 Tahapan Pengembangan 32
3.5 Jadwal Penelitian 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian 36
4.2 Pembahasan 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56
5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 57
DAFTAR PUSTKA 59
LAMPIRAN-LAMPIRAN 62
DOKUMENTASI 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 23
Gamabr 3.1 Siklus Tahapan Model Pengembangan ADDIE 24
Gambar 3.2 Langkah-Langkah Pembuatan Produk Bahan Ajar *Silent Book* 34
Gambar 4.1 Desain Bahan Ajar *Silent Book* 39
Gambar 4.2 Rekap Validasi 44
Gambar 4.3 Uji Coba Produk 45
Gambar 4.4 Rekap Kepraktisan 47

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Materi 26
Table 3.2 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Desain Media 26
Table 3.3 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Bahasa 27
Table 3.4 Kisi-Kisi Kepraktisan Bahan Ajar untuk Respon Siswa 28
Table 3.5 Kisi-Kisi Kepraktisan Bahan ajar untuk Respon Guru 28
Table 3.6 Pedoam Penilaian lembar Kevalidan Bahan Ajar 29
Table 3.7 Kriteria Kevalidan 30
Table 3.8 Kriteria kepraktisan 30
Table 3.9 Rincian Waktu Penelitian 35
Table 4.1 Perangkat Pembelajaran 37
Table 4.2 Hasil Angket Validasi Ahli Materi 40
Table 4.3 Hasil Angket Validasi Ahli Media 42
Table 4.4 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa 43
Table 4.5 Hasil Uji Praktis Respon Guru 45
Table 4.6 Hasil Uji Praktis Respon Siswa 46
Table 4.7 Rekapan Hasil Validasi Ahli Materi 50
Table 4.8 Rekapan Hasil Validasi Ahli Media 51
Table 4.9 Rekapan Hasil Validasi Ahli Bahasa 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar 63
Lampiran 2. Lembar Angket Validasi Ahli Materi 86
Lampiran 3. Lembar Angket Validasi Ahli Media 89
Lampiran 4. Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa 92
Lampiran 5. Lembar Angket Validasi Respon Guru 95
Lampiran 6. Lembar Angket Validasi Respon Siswa 97
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Siswa 122
Lampiran 8. Dokumentasi 123
Lampiran 9. Lembar Observasi 125
Lampiran 10. Surat permohonan Observasi 126
Lampiran 11. Surat Permohonan Riset 127
Lampiran 12. Surat Balasan Riset 128
Lampiran 13. K1 129
Lampiran 14. K2 130
Lampiran 15. K3 131
Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal 132
Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal 133
Lampiran 18. Surat Keterangan 134
Lampiran 19. Surat Pernyataan 135

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian proses yang dilaksanakan dengan kesadaran dan perencanaan yang matang oleh seseorang dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menuju kedewasaan. Proses ini mencakup pembentukan kecakapan, kepribadian atau akhlak yang mulia, serta kemampuan berpikir secara cerdas melalui bimbingan dan pelatihan. Melalui pendidikan, individu sebagai bagian dari masyarakat diharapkan mampu meraih kebahagiaan dan keselamatan secara utuh (Adi, 2022). Di Indonesia, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menggali potensi, membangun karakter, serta memajukan peradaban suatu bangsa yang dihargai dalam usaha meningkatkan kecerdasan kondisi hidup masyarakat (Sujana, 2019).

Makna tujuan pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, sebagai bagian dari usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Proses pembelajaran adalah proses menambah dan mengumpulkan pengetahuan melalui merasakan, membuat, menonton, mendengarkan, berlatih, dan memecahkan masalah. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika

seseorang terlibat dalam proses sadar dan mengetahui yang mengubah perilaku mereka sebagai respons terhadap lingkungan mereka. Dengan bantuan pengajar dalam menerapkan pembelajaran yang efektif, maka tujuan pembelajaran akan terwujud secara maksimal. Pembelajaran yang efektif dapat di capai jika pengajar menyediakan sumber daya yang menarik dan relevan dengan konteks budaya kelas, dengan demikian, dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang merupakan suatu proses untuk memperluas dan mengumpulkan pengetahuan melalui pengamatan, pembuatan, latihan, mendengarkan, serta penyelesaian masalah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seseorang belajar ketika mereka sadar menjalani proses/pengetahuan sehingga mengalami perubahan prilaku ketika berhadapan dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu pengalaman yang hanya dialami siswa secara langsung. Kemungkinan proses belajar dipengaruhi dan ditentukan oleh peran aktif siswa itu sendiri. “Belajar merupakan suatu perubahan perilaku, dan terjadi sebagai akibat dari pengalaman yang diperoleh,” ungkap Sardiman, AM. Iskandar menyatakan bahwa “belajar adalah upaya yang dilakukan oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan untuk mengubah perilakunya” (Sari, 2020).

Undang-Undang Nasional peraturan Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib perlu diajarkan mulai dari SD/MI/SLDB hingga SMP/MTs/SMPLB. Pengajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar memiliki perbedaan dengan pengajaran di tingkat SMP atau SMA karena siswa SD Mempunyai keunikan dan karakteristik tersendiri.

Pembelajaran IPA biasanya dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan, berdampak negatif dalam proses belajar siswa. Karena itu, akan lebih efektif jika guru menyusun materi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan memungkinkan mereka untuk menganalisis materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran IPA secara langsung dikelas. Bahan ajar ini hadir dalam bentuk buku, video, poster serta media pembelajaran lainnya. Guru dapat menggunakan Bahan ajar merupakan alat yang krusial dalam mendukung proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar yang memadai, guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara teori, dalam proses pembelajaran, guru diharuskan untuk selalu mempersiapkan bahan ajarSecara umum perpustakaan dan berbagai toko buku memiliki bahan ajar. Bahan ajar berbuntuk teks ditulis oleh para professional dan ahli bidang studi yang relevan. Penulisan bahan ajar seperti buku teks harus mengikuti pedoman pembuatan bahan ajar yang baku, sehingga tidak boleh dilakukan secara terburu-buru. Akibatnya, tidak semua pendidik mahir dalam membuat atau menyusun buku teks yang merupakan alat bantu pengajar yang berharga.

Beberapa masalah yang kerap muncul dalam pembelajaran materi IPA antara lain terbatasnya tersedianya media pembelajarandominasi metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, serta rendahnya fokus siswa pada materi yang disampaikan oleh guru (Hazmiwati, 2018).

Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam mengajar, contohnya dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif saat menyampaikan materi,

supaya siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang diajarkan (Pradana dkk., 2020). Proses pembelajaran di kelas dasar membutuhkan fasilitas dan infrastruktur pendukung, salah satu bahan ajar merujuk pada segala bentuk materi yang digunakan untuk mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Magdalena, Sundari, dkk. 2020). Bahan ajar Adalah sekumpulan materi pembelajaran yang disusun oleh guru secara terstruktur untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran (Fadillah dkk., 2023). Bahan ajar perlu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa.

Bahan ajar yang digunakan dan dibuat oleh guru, seperti yang menggabungkna pengetahuan, wawasan, dan pemahaman serat daya cipta mereka dalam menciptakan pelajaran yang menarik dan inventif, dapat dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam proses belajar. Pemanfaatan materi pembelajaran turut membantu meningkatkan efektivitas serta interaktivitas proses belajar mengajar, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal dan efisien, pendidik perlu bertanggung jawab atas pendidikan siswa mereka memiliki lebih banyak waktu untuk berdiskusi atau sesi tanya jawab saat siswa menghadapi kesulitan dalam mengerti materi pelajaran.

Menurut hasil pengamatan pada hari Kamis 19 Desember 2024 peneliti memberikan lembar observasi pada guru kelas V di SDS Al Washliyah Medan Area. Untuk mengevaluasi kondisi siswa selama proses pembelajaran dan penggunaan bahan ajar, guru menggunakan lembar observasi. Dalam lembar observasi ini, guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias ketika mereka diperkenalkan dengan hal-hal baru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

membutuhkan pembaruan agar dapat memotivasi semangat mereka dalam belajar. Dengan demikian, siswa akan dilibatkan dalam pemanfaatan bahan ajar, sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih dinamis dan semangat dari pada tidak menggunakan bahan ajar. *Silent book* adalah jenis bahan ajar yang dirancang tanpa teks atau instruksi verbal, menggunakan gambar, ilustrasi dan warna untuk menyampaikan pesan. *Silent book* biasanya berisikan kegiatan-kegiatan yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa lebih mudah memahaminya maksud dari isi silent book.

Dapat disimpulkan bahan ajar memiliki peran penting bagi guru dalam memanfaatkan media sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi disampaikan kepada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru menjelaskan materi sementara siswa terlibat secara pasif, hanya menyimak dan mencatat informasi yang membuat guru menjadi pihak yang paling dominan dalam aktivitas pembelajaran. Akibatnya, kondisi ini menyebabkan siswa merasa tidak tertarik dan kehilangan minat, yang pada akhirnya mengurangi fokus mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru *Silent Book* dijadikan solusi atas permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah dikarenakan bahan ajar *silent book* tidak hanya sebuah buku namun didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, guru juga lebih dekat dengan siswa karna adanya interaksi dalam penggunaan bahan ajar *silent book* antara siswa dan guru.

Melihat latar belakang Itu sebabnya, peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul 'Pengembangan Bahan Ajar. *Silent Book* berbasis

Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut penjelasan latar belakang masalah, terdapat beberapa isu yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya antusiasme peserta didik Fase C dalam mata pelajaran IPAS. Menurut guru, siswa cenderung lebih aktif ketika guru memperkenalkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Saat bahan ajar digunakan, siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dari pada tidak memakai bahan ajar.
2. Kurang tersedianya bahan ajar yang tepat yang dipilih oleh guru dalam mengajar. Guru mengungkapkan bahwa bahan ajar yang digunakan tidak cukup beragam dan tidak tersedia di lingkungan sekolah.
3. Kurangnya konsentrasi siswa pada pelajaran IPAS. Konsentrasi siswa mudah hilang jika ada gangguan contohnya dari teman yang bercanda siswa lain malah melihat temannya yang bercanda bukan melihat mata pelajaran yang dijelaskan guru di depan.
4. Kurang adanya rasa ingin tahu siswa karena materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah.
5. Pembelajaran terkesan membosankan karena kegiatan siswa hanya terpaku pada buku cetak sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi fokus penelitian ini pada permasalahan kurangnya ketersediaan bahan ajar yang sesuai untuk digunakan oleh guru dalam proses

pembelajaran mata pelajaran IPAS Fase C. Dengan penelitian tentang pengembangan bahan ajar *silent book* menjadi solusi dalam mengajarkan mata pelajaran IPAS Fase C dapat mengatasi masalaah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu yang dibahas pada penelitian ini, peneliti menyusun rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar *Silent Book* pada mata pelajaran IPAS Fase C SDS Al Washliyah Medan Area?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar *Silent Book* pada mata pelajaran IPAS Fase C SDS Al Wasliayah Medan Area?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar *Silent Book* pada mata pelajaran IPAS Fase C SDS Al Washliyah medan Area?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh beberapa hasil yang telah dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar *Silent Book* dalam mata pelajaran IPAS Fase C SDS Al Washliyah Medan Area
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *Silent Book* pada mata pelajaran IPAS Fase C SDS Al Washliayah Medan Area
3. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar Silent Book pada mata pelajaran IPAS Fase C SDS Al Washliyah Medan Area

1.6 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk bahan ajar *Silent Book* yang telah disusun memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Penulis mengembangkan bahan ajar berupa *Silent Book.*
2. Bahan ajar *Silent Book* terdapat buku yang didalamnya hanya ada gambar berwarna sesuai materi.
3. Didalam buku *Silent Book* terdapat kegiatan siswa yang sangat menarik.
4. Bahan ajar sengaja didesain untuk dipergunakan selama periode yang panjang.
5. Penggunaan Bahan ajar *Silent Book* mampu. di digunakan per individu dan juga kelompok.
6. Bahan ajar *Silent Book* berbahan dasar dari kertas tebal.
7. Sasaran produk adalah peserta didik Fase C.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Bahan Ajar

2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar memegang peranan yang sangat vital dalam pendidikan, memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi dalam mengorganisir pembelajaran, dan siswa menerima dukungan yang lebih baik dan dapat mengatasinya dengan lebih mudah. Bahan ajar dapat dibuat berdasarkan persyaratan dan fitur konten yang akan diajarkan. Materi pengajaran ditentukan oleh sejumlah professional.

Bahan ajar mencakup semua jenis materi yang digunakan untuk mendukung pengajaran dalam menjalankan aktivitas belajar, seperti dijelaskan oleh Majid (dalam Kelana & Pratama, 2019: 3). Bahan ajar terdiri dari materi yang disusun secara terstruktur dan terorganisir, yang memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dan dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran sudah dirumuskan (Karwono, 2022 : 115).

Media pembelajaran (*learning materials*), selain itu dikenal sebagai materi pembelajaran atau bahan pembelajaran (instructional materials) meliputi berbagai jenis materi yang digunakan untuk mendukung guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Bahan ajar dapat dipahami sebagai sekumpulan materi yang disusun dengan terstruktur untuk mempermudah kelancaran pembelajaran yang efisien (Ratuaman, 2020: 290).

Bahan ajar merupakan segala bahan (informasi, alat, dan teks) yang disusun secara sistematis, sehingga mampu menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dipelajari oleh peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Bahan berisikan penjelasan materi yang dibutuhkan murid dan guru. Sementara siswa memerlukan bahan ajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, guru membutuhkannya sebagai pelengkap pengajaran mereka menurut Prastowo (dalam Fauzan & Lubis, 2020; 100).

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru atau siswa untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Bentuk bahan ajar bisa bermacam-macam, seperti buku teks, lembar kegiatan siswa (LKS), atau materi audiovisual. Selain itu, bahan ajar juga mencakup media seperti surat kabar, materi digital, paket makanan, gambar, serta wawancara langsung dengan ahli, petunjuk dari guru, pekerjaan tertulis, kartu, atau bahkan percakapan antar siswa. Oleh karena itu, bahan ajar mencakup berbagai jenis sumber yang dirancang untuk memperkaya pemahaman dan pengalaman siswa (Kosasih, 2023 : 1).

Berdasarkan pendapat diatas dengan demikian bahan ajar merujuk pada segala hal yang mencakup materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur, lengkap dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan diterapkan oleh guru dan dibutuhkan oleh peser didik memudahkan aktivitas pembelajaran agar siswa termotivasi dan menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa.

2.1.1.2 Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, di antaranya: (1) sebagai pedoman untuk pendidik dan peserta didik, yang memungkinkan

pendidik untuk memiliki pedoman dalam arahan aktifitas pembelajaran, serta dapat kompetensi yang akan diajarkan dan diberikan pada siswanya; (2) bagi pendidik bahan ajar menjadi pedoman dalam membimbing dan memberikan arti pada kompetensi yang harus dikuasai; serta (3) berperan sebagai sarana untuk menilai seluruh proses kegiatan pencapaian pembelajaran (Wahyudi, 2022).

Ada empat tujuan utama dalam pengembangan dan penyusunan materi pembelajaran, yaitu: 1) menyajikan materi pembelajaran yang selaras dengan kurikulum serta memperhatikan keperluan siswa, dan memastikan bahan ajar yang disesuaikan dengan ciri-ciri dan konteks lingkungan siswa; 2) memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pilihan bahan ajar selain buku teks yang kadang-kadang sulit ditemukan, serta memberikan pilihan media pembelajaran lain;3) mempermudah pendidik dalam aktivitas pembelajaran, 4) menilai materi yang diajarkan kepada siswa dengan memilih materi ajar yang efektif yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (Papatungan dkk. 2023). Menurut Prastowo (dalam Wulandari & Oktaviani, 2021) Berdasarkan perannya, bahan ajar diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni peran materi bagi guru dan siswa. Selanjutnya, fungsi bahan ajar untuk pendidik dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Bahan ajar memudahkan guru dalam menghemat waktu selama proses proses pengajaran.
2. Bahan ajar dapat menggeser peran guru dari hanya sebagai pendidik dari sekadar penyampai materi menjadi pembimbing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
3. Bahan ajar berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam mengarahkan

semua aktifitas dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan bahan ajar adalah inti dari kemampuan yang seharusnya diberikan kepada siswa saat belajar.

4. Bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dapat berfungsi sarana untuk mengevaluasi kemampuan dalam mencapai hasil belajar.

Dari pendapat itu, bisa disimpulkan bahwa bahan ajar yaitu:

1. Sebagai petunjuk bagi guru untuk proses pembelajaran dikelas sesuai indicator dan kompetensi dasar yang ingn dicapai.
2. Sebagai alat untuk menilai pengetahuan atau hasil belajar.
3. Guru bukan hanya pengajar namun sebagai pengarah untuk menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan inovatif.

2.1.1.3 Manfaat Bahan Ajar

Menurut (Fadillah dkk. 2023) Manfaat keberadaan bahan ajar dalam pembelajaran di antaranya: mengurangi waktu yang dibutuhkan guru untuk mengajar, mengalihkan peran guru menjadi pembimbing, dan memperbaiki efektivitas dan interaktivitas aktivitas pembelajaran memungkinkan siswa belajar tanpa kehadiran guru atau teman sekelas, memberikan siswa kebebasan untuk belajar kapan saja dan dimana saja, serta memilih urutan pembelajaran sesuai keinginan mereka, sambil mendukung kemandirian dalam belajar. Menurut Aisyah dkk. (2020), bahan ajar memegang peran penting yang sangat memengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat bahan ajar terbagi untuk guru dan siswa.

Manfaat bagi pendidik antara lain: 1) mendapatkan bahan ajar yang selaras dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan bahan ajar siswa, 2) tidak

tergantung pada buku teks yang sering kali sulit dipahami, 3) memperluas pemahaman karena materi pembelajaran ini dirancang dengan berbagai sumber referensi, 4) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar, 5) memperkuat komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, karena siswa merasa lebih yakin diri baik terhadap guru maupun dirinya mereka sendiri. Manfaat bahan ajar untuk siswa antara lain adalah: 1) membuat pembelajaran lebih menarik, 2) memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada guru, serta 3) memudahkan pemahaman terhadap kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat penggunaan bahan ajar yaitu:

1. Pedoman guru sebagai alat dan bahan dari proses pembelajaran.
2. Guru dapat lebih banyak pengalaman dan pengetahuan setelah membuat bahan ajar.
3. Peserta didik akan lebih cepat menguasai materi yang diajarkan
4. Penggunaan bahan ajar menjadikan pembelajaran lebih efektif.
5. Meiningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam kelas.

2.1.1.4 Tujuan Bahan Ajar

Lestaringsih & Suardiman (dalam Gustiawati dkk. 2020) keberadaan bahan ajar mencakup yaitu:

1. Menjadi sarana pendukung untuk guru dalam mengajar
2. Bahan ajar dapat memikat perhatian siswa saat belajar karena memiliki desain dan ilustrasi yang menarik

3. Bahan ajar juga mencerminkan metode inovatif yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan berbagai ciri khas peserta didik.
4. Bahan ajar berfungsi krusial sebagai sumber rujukan bagi pendidik dalam meningkatkan pembelajaran berikutnya.

Menurut Suyona (dalam Djawita, 2020). Tujuan dari pengembangan materi pembelajaran yang disusun oleh guru mencakup, antara lain:

1) Tersedianya materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik, yaitu kesesuaian serta karakteristik, sosial budaya, dan lingkungan geografis mereka.
2) Membantu siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran alternatif jika buku teks sulit diakses atau sulit dipahami.
3) Mempermudah tugas guru melaksanaakan pemebalajaran.

Berdasarkan pendapat diatas mendukung proses pembelajaran yang dijalani oleh guru dan siswa, yaitu:

1. Mempermudah pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tidak terikat serta monoton pada sumber yang ada di buku saja.
3. Mengembangkan pembelajaran dengan berbagai karakter siswa.

2.1.1.5 Karakteristik Bahan Ajar

Menurut Eryanto & Marsofiyanti (2022 : 94) Kriteria bahan ajar yang efektif dan efisien yaitu:

1. Setidaknya memenuhi kriteria yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
2. Menyampaikan informasi, pesan, dan pengetahuan tertulis secara logis untuk pembaca, dengan cara yang mudah dipahami berdasarkan persepsi mereka.
3. Menyajikan konsep interaktif yang menarik bagi peserta didik, yang dapat mendorong pengembangan pemikiran kritis, kreativitas, inovasi, kesadaran metakognitif, serta penilaian diri yang lebih mendalam.
4. Secara visual, disajikan dalam format yang menarik perhatian.

Harjanto dalam (Magdalena, Prabandani dkk. 2020) menyatakan bahwa dalam proses pengembangan bahan ajar, terdapat berbagai elemen yang bisa dijadikan pedoman, yaitu :

1. Konsep berarti sebuah ide atau pemikiran
2. Prinsip merujuk pada kebenaran mendasar yang menjadi landasan untuk berpikir atau panduan dalam menjalankan kegiatan.
3. Fakta adalah hal-hal yang sudah terbukti terjadi, dilakukan, atau dialami.
4. Proses merujuk pada rangkaian perubahan, pergerakan, atau perkembangan yang terjadi.
5. Nilai mengacu pada pola, ukuran, jenis, atau model tertentu.
6. Keahlian adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan tepat.

Menurut Ali & Saputra (2023 : 33) Berikut ini adalah kriteria bahan ajar yang berkualitas:

1. Bahan ajar harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar

dasar yang ditetapkan.

2. Bahan ajar harus mencakup aspek pengetahuan seperti fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.
3. Bahan ajar harus mencakup_materi yang berfokus pada pengembangan keterampilan.
4. Bahan ajar harus mengikuti prinsip konsistensi dalam penyampaian materi.
5. Bahan ajar harus mengedepankan prinsip kelengkapan untuk memastikan pemahaman yang maksimal.
6. Bahan ajar perlu dapat mendorong siswa untuk terus melanjutkan proses belajar.
7. Bahan ajar perlu disusun sesuai relevan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya agar memudahkan pemahaman.
8. Bahan ajar harus disusun dengan cara yang terstruktur, dimulai dari
9. konsep dasar hingga materi yang lebih kompleks.
10. Bahan ajar harus praktis dan mudah diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.
11. Bahan ajar harus memberikan manfaat yang nyata untuk siswa dalam proses pembelajaran
12. Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemajuan zaman agar tetap relevan dan efektif.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa peran bahan ajar adalah:

1. Harus sejalan dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum dan

memiliki daya tarik untuk dibaca.

2. Dilengkapi dengan teks gambar yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca.
3. Di dalam bahan ajar sebaiknya memiliki kegiatan siswa yang mampu meningkatkan keterampilan siswa.
4. Materi dihimpun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.

2.1.2 *Silent Book*

2.1.2.1 Pengertian *Silent Book*

Buku tanpa teks konsep buku ini untuk memancing imajinasi pada anak, dan anak membaca dengan gaya bahasa visual yaitu setiap anak bisa menerjemahkan buku ini dengan makna yang berbeda setiap anak (Pelangi, 2017). Menurut Wulansari dalam jurnal (Ramadhani & Sudarsini, 2019) menyatakan bahwa *Busy book/quiet book/activities* book merupakan media 3D berupa buku kain yang dibuat dari bahan flanel, berisi berbagai halaman yang menawarkan kegiatan edukatif bagi anak-anak melakukan hal-hal seperti menghitung, mempelajari warna, mengikat tali, dan belajar tentang hewan, dan lainnya.

Dengan mempertimbangkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Silent Book* adalah materi pembelajaran yang inovatif karena didalamnya terdapat isi materi pembelajaran siswa yang menarik dan bersifat edukatif.

2.1.2.2 Manfaat *Silent Book*

Menurut (Irsalina dkk. 2020) manfaat media *Silennt Book* adalah dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, dapat melatih motorik siswa, kreaktifitas siswa,

kesabaran dan siswa akan lebih tertarik belajar. Menurut Nurul Isnaeni dalam (Sulastri dkk. 2020) mengemukakan bahwa manfaat *Silent Book* dapat merangsang kreativitas anak untuk terus berkembang. Di samping itu, keuntungan dari penggunaan quiet book adalah membantu anak-anak untuk mempelajari dan menguasai materi yang diajarkan.

Dengan mempertimbangkan pendapat telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa manfaat *Silent Book* yaitu pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi anak dalam belajar, menciptakan pembelajaran menarik dan menyenagkan.

2.1.3 Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

2.1.3.1 Defenisi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Trianto (dalam Meliani & Zainil, 2020) Model pembelajaran proyek adalah pendekatan yang kreatif, di mana proses belajar lebih menekankan pada peluang untuk siswa bekerja sama dalam independen dalam kelompok mereka. Metode pembelajaran berbasis proyek adalah ide baru, yang mengutamakan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang terintegrasi dan kompleks (Murniati, 2021). Penekanan pada prosedur pembelajaran yang terpuncak pada satu produk, Pembelajaran dengan pendekatan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) melibatkan siswa pada topik atau pusat proses pembelajaran (Rahmawati, 2023).

Melihat dari pendapat yang ada, kemungkinan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada proyek adalah suatu metode interaktif dalam melatih peserta didik dalam *project* latihan media pembelajaran, membuat siswa dihadapkan pada

masalah untuk berpikir kritis.

2.1.3.2 Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran Project Based *Learning* (PjBL)

Berikut ini tahapan-tahapan dalam metode pembelajaran yang didasarkan pada proyek (PjBL) pendapat (Komarudin dkk. 2020), yaitu:

1. Tetapkan pertanyaan dasar
2. Mengembangkan rencana proyek
3. Membuat rencana kegiatan
4. Menjaga pengawasan terhadap siswa serta mengelola pengembangan proyek.
5. Menguji coba hasil kerja yang telah diselesaikan.
6. Menilai pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Menurut (Anggraini & Wulandari, 2020) Tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mencakup beberapa hal, di antaranya:

1) Penentuan Proyek

   Pendidik menyampaikan topik teoritis, diikuti dengan siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai cara untuk menyelesaikan masalah. Selain siswa harus mencari jawaban untuk pertanyaan mereka juga. menyelesaikan permasalahan tersebut.

2) Perencanaan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek

   Pengajar membuat kelompok kepada peserta didik melaksanakan prosedur pembuatan proyek sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam Kompetensi Dasar (KD), penerapan komunikasi yang efektif dalam bidang

kehumasan menunjukkan ketidaklengkapan di ranah kognitif. Selanjutnya, peserta didik mengatasi permasalahan dengan cara berdiskusi dan juga terlibat melalui praktik lapangan.

3) Tahap Penyusunan Jadwal

   Menetapkan langkah-langkah dan penjadwalan kegiatan yang disusun bersama oleh pendidik dan siswa dalam rangka penyelesaian proyek. Setelah tenggat waktu ditetapkan, siswa dapat mulai merancang tahapan kegiatan serta jadwal pelaksanaannya dalam realisasinya.

4) Penyelesaian proyek di bawah bimbingan guru dan dengan fasilitas yang tersedia.

   Guru melaksanakan pengawasan terhadap kemampuan siswa dalam menuntaskan proyek dan juga pelaksanaan solusi yang diterapkan. Siswa melaksanakan kegiatan mengacu pada jadwal proyek yang telah ditentukan.

5) Penulisan Laporan serta Presentasi/Publikasi Hasil Proyek oleh Pendidik

   Pendidik mengadakan pembahasan untuk memantau pelaksanaan yang diterapkan oleh Siswa. Hasil dari diskusi tersebut dirangkum dalam sebuah laporan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk disampaikan kepada orang lain.

6) Penilaian Proyek dan Output Proyek

   Pengajar memberikan petunjuk selama proses penyajian proyek, diikuti dengan refleksi dan kesimpulan umum tentang apa yang telah diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang disusun oleh siswa.

2.1.4 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

2.1.4.1 Pembelajaran IPA

Menurut Ilhami (2023 : 6) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan himpunan pengetahuan yang tersusun secara sistematis mengenai fenomena-fenomena alam. Pembelajaran IPA bukan sekadar kumpulan fakta, tetapi juga melibatkan penggunaan metode ilmiah. Hal ini tercermin dalam proses kerja ilmiah, serta dalam nilai dan sikap yang bersifat ilmiah (*scirntific atttudes).* Mengacu pada pengertian di atas, IPA adalah serangkaian ide-ide yang saling terhubung, yang telah dikembangkan melalui diagram konsep sebagai hasil dari eksperimen dan observasi yang lebih mendalam.

Menurut Saparudin (2023 : 13) Pendidikan IPA adalah upaya yang dilakukan secara sengaja untuk mengidentifikasi gejala atau fenomena alam dengan menerapkan metode Secara ilmiah, serta untuk membangun karakter atau perilaku siswa agar dapat mengerti proses IPA dan mengembangkan pemahaman tersebut di masyarakat. Pembelajaran meliputi seluruh materi yang berhubungan dengan objek alam dan permasalahannya.

Menurut Pratiwi (2021: 9-10) Tujuan dari Pembelajaran IPA pada jenjang SD/MI adalah untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan yang perlu dikembangkan antara lain:

1. Meningkatkan keimanan kepada tuhan yang Maha kuasa dengan memahami Eksistensi, keindahan, dan kebesaran ciptaan Tuhan.
2. Mengembangkan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep-konsep IPA yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mendorong keingintahuan, sikap yang baik, dan pemahaman tentang keterkaitan antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Melatih kemampuan dalam melaksanakan penelitian alam, pemecahan perkara yang dihadapi, serta proses pengambilan tindakan.
5. Mendorong perhatian terhadap berkontribusi dalam rangka menjaga melindungi, serta mempertahankan kelestarian alam.
6. Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menghormati alam dan segala keteraturannya sebagai karya Tuhan
7. Memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar dan keterampilan IPA sebagai persiapan menghadapi jenjang pendidikan ke tingkat SMP/MTs.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam yaitu bidang berkaitan dalam sitematis dalam menjelajahi alam sekitar, dengan melalui observasi dan eksperimen. Proses ini juga melibatkan pengumpulan data dari gejala alam untuk kemudian di kelola menjadi teori atau kesimpulan.

2.2 Kerangka Konseptual

Silent Book merupakan bahan ajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar kreatif dan inovatif, berisikan tentang materi kompleks sejalan dengan topik yang dipelajari, materi yang terdapat di *Silent Book* akan lebih mudah di ingat serta di pahami karena diranvang tanpa teks atau intruksi verbal hanya menggunakan gambar, ilustrasi, warna untuk menyampaikan materi dan dapat emingkatkan kemampusn visual dan persepsi siswa.

Untuk lebih jelas kerangka konseptual dapat dijelaskan sebagai berikut:

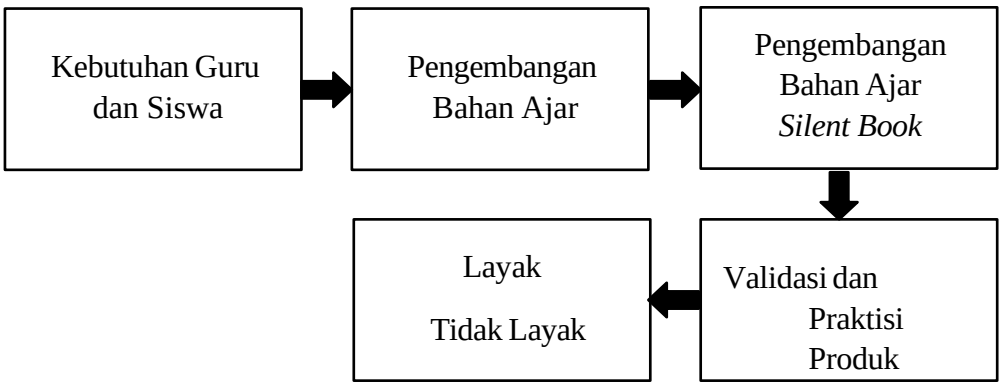

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Merujuk pada struktur konseptual pemikiran tersebut diajukan sebuah hipotesis yang diajukan: "Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al Washliyah Medan Area" sebagai sumber belajar untuk siswa agar lebih mudah dalam mengerti materi pelajaran.

Hipotesis ini selanjutnya akan di uji baik secara internal (Pendapat para Ahli dan Praktis) dan eksternal diuji cobakan untuk mengendalian mutu. Pembuktian hipotesis secara eksternal menggunakan motode eksperimen dengan model yang di sesuaikan dengan keadaan.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi ini merupakan jenis penelitian berbasis pengembangan, yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:29), Research and Development merupakan studi sistematis tentang cara merancang, mengembangkan, dan memproduksi produk, serta mengevaluasi kinerja produk yang dihasilkan. Metode ini digunakan dengan tujuan pokok untuk mengumpulkan data empiris yang dapat dimanfaatkan secara baik dalam pembelajaran maupun diluar konteks pemebalajaran.

Model ADDIE digunakan dalam pengembangan untuk penelitian ini. 5 Model ADDIE meliputi lima tahap, Meliputi: 1) tahap Analisis, 2) tahap Perencanaan, 3) tahap Pengembangan, 4) tahap Implementasi, dan 5) tahap Evaluasi dalam studi pengembangan ini adalah ADDIE yang lebih rime adalah sebagai berikut:Adapun tahapan penelitian pengembangan ADDIE yang lebih rime adalah sebagai berikut:

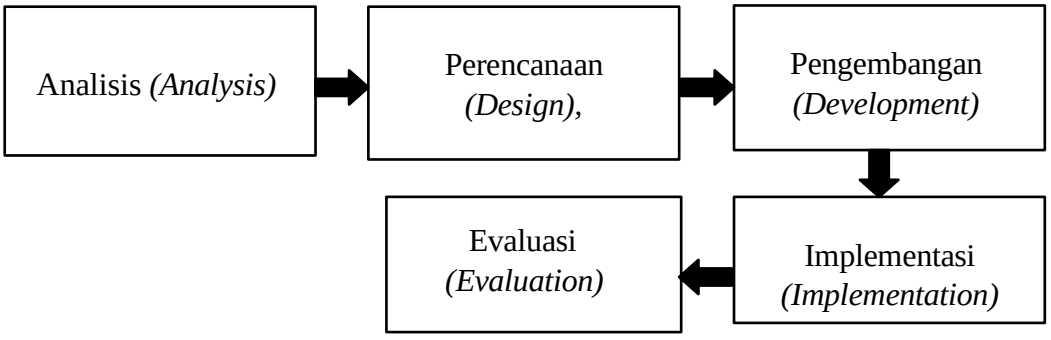

Gambar 3.1 Siklus Tahapan Model Pengembangan ADDIE

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Studi ini dilakaukan siswa Fase C kelas V SDS Alwasliyah Medan Area yang beralamat Jl. Bromo Gang. Santun Kec. Medan Area Kota Medan Provinsi Suamtera Utara.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah.

3.2.2.1 **Subjek**

Subjek penelitian pada proses pengembangan ini berfokus pada peserta didik SDS Al Washliayh Medan Area Fase C Kelas 5 berjumlah 25 orang.

3.2.2.2 **Objek**

Objek penelitian ini mengkaji pengembangan bahan ajar *Silent Book* yang diterapkan dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Alat penelitian terdiri dari berbagai instrumen yang digunakan secara sistematis dan terorganisir untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan pendapat ahli di bidang materi, desain, dan bahasa digunakan dalam evaluasi bahan ajar Silent Book, di mana peneliti menggunakan kuesioner. Sugiyono (2021: 199) menyatakan bahwa angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi.

Dalam menilai apakah bahan ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria validitas, peneliti menggunkan jenis kuesioner tertutup. Ada tiga jenis yang menjadi alat penilaian kelayakan oleh para pakar yang terlibat dalam studi ini.

3.2.3.1 **Validasi Materi**

Instrument Validasi oleh pakar materi dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh materi dalam bahan ajar valid Silent Book dan juga untuk mendapat masukan atau rekomendasi dari validator mengenai materi yang dibuat dalam bahan ajar. Berikut rincian instrumen yang dipakai dalam tahapan validasi oleh pakar materi:

Table 3.1 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Item
1.	Kesesuaian materi dengan (SK) dan (KD)	1,2,3
2.	Keakuratan materi	4,5,6,7,8,9
3.	Pendukung materi pembelajaran	10,11,12,13,14,15
4.	kemuktahiran materi	16,17,18

Sumber : (Khairani, 2023)

3.2.3.2 **Validasi Media**

Validitas grafis dalam bahan ajar *Silent Book* dapat dinilai dengan menggunakan instrument validasi para ahli desain, memberikan masukan serta rekomendasi terhadap desain bahan ajar yang dikrjakan. Berikut kisi-kisi intrumen yang digunkan untuk validasi para ahli materi:

Table 3.2 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Item
1.	Ukuran Fisik Bahan Ajar	1,2
2.	Tata letak sampul bahan ajar	3,4,5,6
3.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7,8,9
4.	ilustrasi Sampul Bahan Ajar	10,11
5.	Konsentrasi tata letak	12,13, 14

Sumber: (Khairani, 2023)

3.2.3.3 **Validasi Bahasa**

Instrumen yang diterapkan oleh pakar di bidang bahasa digunakan untuk menilai validates kata-kata yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar menentukan apakah bahasa sesuai dengan persyarakatan lingistik, dan mengumpulkan pendapat, rekomendasi validator mengenai pemilihan bahasa yang dibuat untuk bahan ajar.

Tabel 3.3 Rincian Instrumen Validasi dari Ahli Bahasa

No.	Indikator	Item
1.	Ketepatan dalam Penyusunan Kalimat	1
2.	Efisiensi Kalimat dalam Penyampaian Makna	2
3.	Kesesuaian Istilah dengan Standar	3
4.	Pemahaman terhadap Pesan atau Informasi	4
5.	Kemampuan dalam Memberikan Motivasi kepada Peserta Didik	5
6.	Kesesuaian dengan Kemampuan Intelektual Peserta Didik	6
7.	Kesesuaian dengan Perkembangan Emosional Peserta Didik	7
8.	Keakuratan Penggunaan Bahasa	8
9.	Kesesuaian Ejaan	9

Sumber: (Khairani, 2023)

3.2.3.4 **Intrumen Kepraktisan Bahan Ajar**

Instrument ini diberikan pada siswa agar diambil untuk menilai keberhasilan bahan ajar selama proses pembelajaran, kepraktisan bahan ajar diukur melalui instrumen berikut.

3.2.3.4.1 Angket Respon Siswa

Siswa diberikan alat penilaian ini sebagai bagian dari pengujian produk, alat penilaian siswa bertujuan mengetahui kepraktisan bahan ajar. Berikut kisi-kisi kuesioner respon siswa.

Table 3.4 Kisi-Kisi Instrument Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Siswa

No.	Aspek	Indikator	Item
1.	Tampilan	Kejelasan teks	1
		Kejelasan Gambar	2,3,4
		Kejelasan dengan materi	5,6
2.	Penyajian materi	Penyajian materi	7,8,9,10,11
		Kejelasan kalimat	12,13
		Kejelasan istilah	14
3.	Manfaat	Kemudahan belajar	15, 16
		Ketertarikan menggunakan Bahan Ajar	17
		Peningkatan motivasi belajar	18, 19, 20

Sumber: (Khairani, 2023)

3.2.3.4.1 Angket Respon Guru

Guru diberikan alat penilaian ini sebagai bagian dari pengujian produk, alat penilaian guru bertujuan mengetahui kepraktisan bahan ajar jika terdapat kritik dan saran. Berikut kisi-kisi kuesioner respon siswa:

Table 3.5 Kisi-Kisi Instrument Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Guru

No.	Aspek	Indikator	Item
1.	Materi	Penyajian Materi	1,2
		Kejelasan Kalimat	3,4
		Kesesuaian contoh dengan materi	5
		Kesesuaian ilustrasi dengan materi	6
2.	Design	Kejelasan Teks	7,8,9
		Kejelasan Gambar	10,11,12
		kemenarikan gambar	13,14
		Cover Bahan Ajar	15
3	Bahasa	Ketepatan Bahasa	16,17
		Pemanfaatan terhadap pesan/informasi	18
		Kemampuan mendorong berfikir kritis siswa	19,20

Sumber: (Murti, 2018)

3.2.4 Analisis Data Penelitian

Informasi yang diperoleh melalui studi ini adalah informasi yang berasal dari hasil penilaian oleh ahli terhadap bahan ajar melalui tahapan uji coba, diperoleh

data tentang validitas bahan ajar. Data dari lembar kuesioner dianalisis untuk menentukan hasil validasi bahan ajar.

Instrument berdasarjan fitur kualitas yang dipakai dalam menilai metode analisis data pada penelitian ini**.** Instrument meliputi:

3.2.4.1 **Analisis Data Validasi**

Dari hasil analisis validator pada instrumen penilaian bahan ajar maka dapat ditemukan validitas bahan ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Berikut cara validitas yang dilakukan: Validitas didasarkan pada tabulasi data oleh dosen ahli Media di antara para validator. Tabulasi data dilakukan menggunakan sistem penilaian Likert skala 1–5, berupa skala 1 hingga 5 untuk tiap-tiap elemen evaluasi.

Table 3.6 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan Bahan Ajar

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: (Muhammad dkk. 2020)

Selanjutnya, mengurutkan skor menjadi nilai kuantitatif sesuai dengan standar evaluasi. *Table* berikut ini menunjukkan klasifikasi penilaian materi instruksional, dengan skor maksimal angka lima sebagai hasil optimal: Penilaian bahan ajar diperoleh oleh validator berdasarkan analisis validitas dilakukan berdasarkan Informasi yang dikumpulkan melalui lembar penilaian bahan ajar**.** Rincian hasilnya disajikan anatar lain:

Table 3.7 Kriteria Kevalidan

Presentasi %	Kriteria
0-20	Sangat Tidak Valid
21-40	Tidak Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

Sumber: (Muhammad dkk. 2020)

3.2.4.2 **Analisis Kepraktisan Produk**

Instrument kepraktisan dapat dinilai dari akan dilakukannya analisis terhadap respon guru dan juga siswa menggunakan instrument kepraktisan, skor respon guru dan siswa dikategorikan berdasarkan kategori skor.

Pengukuran skala Likert berikut dilakukan menggunakan instrument kepraktisan untuk respon guru dan siswa.

Table 3.8 Kriteria Kepraktisan

Persentasi (%)	Kriteria Kepraktisan
90-100	Sangat Praktis
75-89	Praktis
65-74	Cukup Praktis
55-64	Kurang Praktis
0-54	Tidak Praktis

Sumber: (Sulistyawati dkk. 2021)

3.3 Rancangan Produk

3.3.1 Pengujian Internal

3.3.2 Ahli Materi

Materi divalidasi guna mengevaluasi kesesuaian antara isi dan tujuan pembelajaran dalam bahan ajar Silent Book. ibu Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd., yang Berperan sebagai pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah ahli

materi ini.

3.3.2.1 **Ahli Desain Media**

Desain bahan ajar dinilai oleh pakar desain media untuk mengukur kelayakan dan kepraktisannya *Silent Book* serta untuk mendapatkan masukan dan saran dari validator. Validator tersebut adalah Ibu Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd., yang menjabat sebagai dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3.3.2.2 **Ahli Bahasa**

Penilaian oleh ahli bahasa dilakukan untuk menilai sejauh mana bahasa diterapkan baku dan tidak baku dalam penggunaan kalaimat dalam bahan ajar silent book yang telah dikembangkan. Validator bahasa memberikan pendapat dan saran untuk meningkatkan efektivitas kalimat serta kecocockan kalimat pada siswa. Validator Ahli bahasa dalam hal ini adalah Bapak Amin Basri, S.Pd., M.Pd., yang menjabat sebagai tenaga pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3.3.3 Pengujian Eksternal

3.3.3.1 **Angket Respon Guru**

Angket untuk mengukur respons guru akan disebar setelah melakukannya uji coba produk dan kuesioner tanggapan guru digunakan untuk menilai kepraktisan pembelajaran menggunakan bahan ajar *Silent Book* untuk mengetahui pendapat guru terkait proses pembelajaran menggunakan bahan ajar *Silent Book.* Untuk itu peneliti membutuhkan saran dan pendapat dari guru. Kisi-kisi angket respon guru antara lain kemudahan penggunaan *Silent Book*, waktu yang diperlukan, mudah diinterpretasikan dan ekivelensi.

3.3.3.2 **Angket Respon Siswa**

Angket taanggapan siswa akan disebarkan setelah melakukan uji coba produk dan kuesioner tanggapan siswa dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar Silent Book, sekaligus mengetahui pendapat siswa mengenai materi tersebut terkait pembelajaran menggunkan bahan ajar *Silent Book.*

3.4 Tahapan Pengembangan

3.4.1 Tahap *Analisis (Analyze)*

Dalam fase ini, peneliti menganalisis kebutuhan guna menciptakan sumber daya pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai tugas utama. Di antara pemeriksaan yang dilakukan yaitu:

3.4.1.1 Analisis Kebutuhan

Mengkaji pada masalah dasar yang terdapat pada kelas V SDS Al Washliyah Medan Area. Analisis ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh permasalahan yang benar-benar ada, harapan serta solusi yang diciptakan dalam permasalahan dasar yang terjadi di dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan.

3.4.1.2 Analisis Kurikulum

Mengkaji pada kompetensi dasar dan inti yang diuraikan dalam Kurikulum Merdeka, yang diterapkan dalam kurikulum saat ini sebagai fokus dari analisis kurikulum. Kemampuan yang diperoleh dikembangkan melalui pembuatan materi pembelajaran sekolah

3.4.1.3 Analisis Siswa

Mengkaji pada karakteristik siswa dalam kaitannya dengan pembelajaran, pemahamanan siswa. Dalam pemeriksaan ini bertujuan untuk menentukan seberapa

jauh perbedaan bakat pada satu sama lain dari siswa. Hasil dari analisis siswa tentang kapasitas untuk berpikir kritis dan kreatif dapat digunakan sebagai model pengembangan materi pembelajaran sekolah.

3.4.1.4 Analisis Materi

Mengkaji pada materi yang diajarkan oleh gurudalam pembelajaran Fase C kelas V buku tema 5 pada materi IPAS tidak ada pengajaran hanya mengandalkan buku cetak sebagai sumber materi di sekolah. Oleh karena itu untuk mendukung proses pembelajaran, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar *Silent Book* untuk dapat digunakan di kelas.

3.4.2 Tahap Perancangan *(Design)*

Proses desain terdiri dari beberapa perencanaan mengembangan bahan ajar *Silent Book* sebagai berikut:

1. Bahan ajar *Silent Book* didesain mengikuti konsep pembelajaran mulai dari ilustrasi, warna, tipografi.
2. Buat struktur materi pembelajaran yang jelas dan logis
3. Dalam pemilihan media dapat di kembangkan menjadi buku cetak atau digital.
4. Karena peneliti memilih bahan ajar *Silent Book* berbentuk buku cetak, maka pemilihan warna dan gambar harus sesuai dengan materi.

3.4.3 Tahap Pengembangan *(Development)*

Pada tahapan sebelumnya telah dilakukan kerangka penerapan produk, kemudia pada tahap ini peneliti mengembangkan serta merealisasikan Berubah menjadi produk yang siap diterapkan. Pada fase ini, instrumen juga disusun untuk

menilai efektivitas produk.

3.4.4 Tahap Penerapan *(Impementation)*

Tahap penerapan ini menjadi tahap penyelesaian dalam penelitian ini. Pada tahap akhir ini peneliti menerapkan produk ke SDS Al Washliyah Medan Area.

3.4.5 Pembuatan Produk

1) Membuat Desain menggunakan Canva

2) Membuat Desain Cover Buku

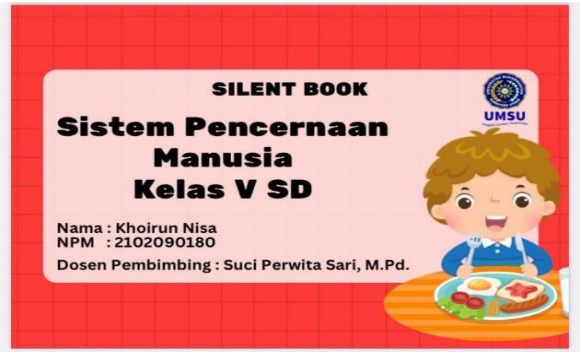

3) Menempelkan Desain yang sudah dibuat

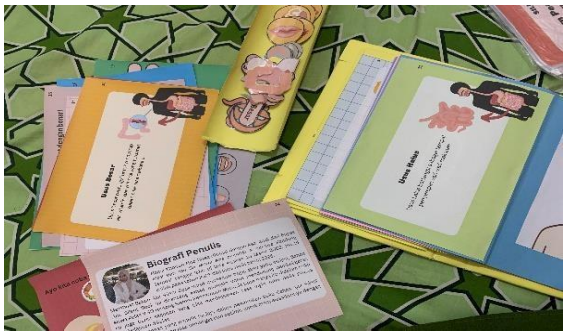

Gambar 3.2 Langkah-Langkah Pembuatan Produk Bahan Ajar Silent Book

3.1.2 Pengujian Lapangan

Dalam produk pengembangan berupa bahan ajar silent book pada mata pelajaran IPAS Fase C kelas V SDS Al Washliyah Medan Area. Setelah itu diminta validasi kepada ahli yang ditunjuk untuk memberikan penilaian terhadapat pengembangan bahan ajar *Silent Book* yang di buat peneliti. Saran dari para pakar dilanjutkan dengan melakukan revisi produk. Uji lapangan bertujuan untuk membuat bahan ajar lebih sempurna dari sebelumnya. Uji lapangan dilakukan di SDS Al Washliyah Medan Area Fase C terkhusus kelas V sebagai subjek.

3.5 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Desember hingga Maret 2025. Dalam pelaksanaan perlakuan, yang mencakup kegiatan pengajaran dan proses pembelajaran periode penelitian ini harus disesuaikan dengan kelender pendidikan.

Table 3.9 Rincian Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul	■							
2.	Acc judul	■							
3.	Penyusunan Proposal		■						
4.	Seminar proposal			■					
5.	Revisi proposal			■	■				
6.	Analisis dan Pengelolaan Data				■				
7.	Penyusunan Skripsi				■	■			
8.	Acc Skripsi					■			
9.	Sidang Meja Hijau						■		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penyusunan bahan ajar *Silent Book* menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS dilaksanakan di kelas IV SDS Al Washliyah Medan Area bertujuan untuk menilai kelayakan Bahan Ajar Silent Book yang berlandaskan pada *Project Based Learning* (PjBL). Studi ini menerapkan pendekatan penelitian dan Pengembangan (R&D) yang berfokus pada pengembangan produk berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Temuan penelitian ini menunjukkan temuan sebagai berikut: (1) Bahan Ajar *Silent Book* menggunakan *Project Based Learning* (PjBL), (2) Evaluasi validasi materi, media, dan bahasa oleh Validator, (3) Respons dari siswa dan guru terhadap materi ajar *Silent Book* yang diterapkan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL).

Studi ini mengembangkan bahan ajar berbentuk *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL), yang memberi ruang untuk mendorong peserta didik berpikir secara kritis dan sekaligus melatih kemampuan mereka untuk belajar secara berkelompok. Bahan Ajar *Silent Book* ini di buat dengan menarik menggunakan variasi warna, gambar, dan kegiatan Dengan kaitan yang erat dengan aktivitas sehari-hari dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, bahan ajar ini berhasil meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan metode pembelajaran yang mengintegrasikan *Project Based Learning* (PjBL).

Pendekatan penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam studi ini mengikuti pendekatan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu*: Analisis, Desain,* Pengembangan, *Implementasi,* dan *Evaluasi.* Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah.

1. Tahap Analisis *(Analyze)*

1) Analisis Kebutuhan

Pada penilaian kebutuhan, tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan data tentang kondisi serta kebutuhan yang harus dipenuhi siswa sebelum dikembangkannya suatu Bahan ajar. Dalam proses pengembangan materi ajar yang perlu peneliti ketahui ialah kebutuhan pembelajaran agar bahan ajar bisa digunakan sesuai kebutuhan siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area.

2) Analisis Kurikulum

Dalam proses analisis kurikulum, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan. Tahap ini dilakukan guna menetapkan kompetensi awal dan indikator keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di SDS Al Washliyah Medan Area. Adapun kurikulum yang berlaku di SDS Al Washliyah Medan Area adalah Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

Tabel 4.1 Perangkat Pembelajaran

Kompetensi Awal	Capaian Pembelajaran
1. Siswa belum mampu memahami pengertian, bagian-bagian serta fungsi pada sistem pencernaan manusia 2. Siswa belum mampu mengetahui urutan yang tepat pada sistem pencernaan manusia	1. Dengan menerapkan bahan ajar *Silent Book* siswa mampu dengan mudah memahmi materi yang membahas sistem pencernaan pada manusia. 2. Melalui model (PjBL), peerta didik dapat belajar sambil berkelompok

3) Tahap Analisis Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDS Al Washliyah Medan Area yang berjumlah 25 peserta didik. Peneliti melihat respon peserta didik yang cenderung menyenangkan dan semangat. Hasil observasi menyatakan bahwa sebagian besar siswa tidak hanya belajar di sekolah, peran orang tua siswa jarang memonitoring siswa yang berada di rumah untuk belajar.

4) Tahap Analisis Materi

Dalam tahap analisis materi, peneliti mencantumkan apa isi yang tercakup dalam bahan ajar Silent Book? Beragam materi yang terkandung di dalamnya tercantum pada bahan ajar Silent Book Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut:

1) Definisi sistem pencernaan pada manusia.
2) Fungsi dan komponen-komponen yang ada dalam sistem pencernaan manusia.
3) Urutan proses yang terjadi dalam sistem pencernaan manusia.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

1. Merancang Bahan Ajar *Silent Book*

Pada fase ini, peneliti mulai mempersiapkan atau merancang bahan ajar pembelajaran yang disusun Bahan Ajar *Silent Book.*

No.	Gambar	Keterangan
1.		Cover pada buku berbahan dasar dari *hardcover* agar tidak mudah rusak

No.	Gambar	Keterangan
2.	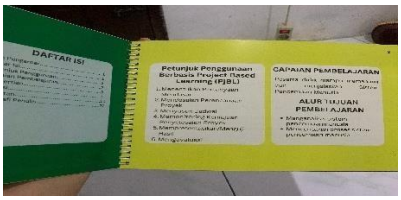	Dihalaman selanjutnya terdapat tahapan-tahapan menggunakan buku *Silent Book*
3.	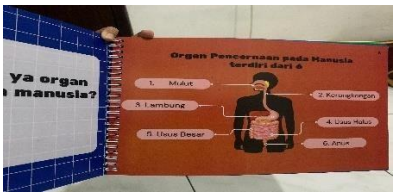	Berisikan tentang mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia
4.		Kegiatan yang dikerjakan peserta didik menggunakan perekat *velcro* agar mudah
5.	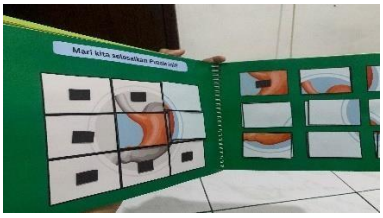	Beberapa kegiatan ada juga yang menggunakan *magnet papper* untuk menyusun *puzzle*
6.	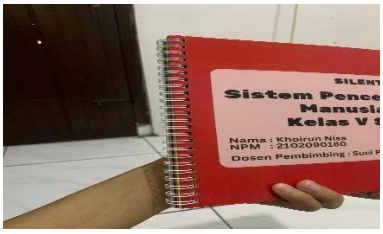	Pada bagian tengah buku menggunakan ring untuk menyatukan 1 bagian buku dengan bagian yang lain agar tersusun rapi

Gambar 4.1 Desain Bahan Ajar *Silent Book*

2. Menyusun Instrumen

Instrumen evaluasi disusun untuk menganalisis dan mengevaluasi produk secara sistematis, bahan ajar *Silent Book* yang dikembangkan sesuai dengan tujuan. Instrumen validitas yang akan diterapkan meliputi: (1) Kuesioner validasi isi oleh pakar materi (2) Kuesioner validasi media oleh pakar media (3) Angket validasi bahasa oleh ahli. Untuk menilai kepraktisan, digunakan: (1) Lembar evaluasi siswa, (2) Lembar evaluasi guru.

3. Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Menyusun dan merancang perangkat pembelajaran bertujuan untuk memberikan panduan dalam kegiatan belajar di kelas dengan mengintegrasikan pengguaan materi pembelajaran yang disusun. Modul Ajar yang telah disusun dapat ditemukan pada lampiran berikut.

3. Tahap Pengembangan *(Development)*

Dalam penelitian ini mencakup tiga bentuk validasi penting oleh para pakar, adapun: (1) penilaian oleh ahli materi, (2) oleh ahli media, dan (3) oleh ahli bahasa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk sitematis antara lain:

1. Validasi Ahli Materi

Evaluasi oleh pakar materi dipakai untuk mengukur seberapa jauh kelayakan bahan ajar *Silent Book* yang telah dikembangkan. Validasi menggunakan instrumen angket dengan skala likert penilaian 5 poin, di mana Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Netral = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju =1. Dari data penilaian yang diberikan validator ahli materi keseluruhan mendapat nilai tertinggi 5 kecuali pada indikator “keakuratan materi” bagian aspek yang dinilai “keakuratan konsep dan materi” mendapat nilai 4. Penilaian angket yang digunakan oleh ahli materi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Validator Ahli Materi

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Indah Pratiwi, M.Pd	89	90	99%	Sangat Valid

$P = \frac{f}{n} \times 100$

Keterangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Perolehan Skor

n = Skor maksimal

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{89}{90} \times 100$$

= 99% (Sangat Valid)

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang didapat melalui penyebaran angket validasi ahli materi mendapatkan presentase 99% dengan kategori "Sangat Valid". Dengan demikian, materi untuk memulai pembacaan *Silent Book* dapat dianggap layak di gunakan pada proses belajar mengajar.

2. Validasi Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media bertujuan guna menilai kecocokan dan kelayakan bahan ajar *Silent Book* yang dikembangkan. Validasi menggunakan instrumen angket dengan skala likert penilaian 5 poin, dimana, Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Netral = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju =1. Dari data penilaian validator ahli media penilaian tertinggi 5 disemua aspeknya pada indikator 1"ukuran fisik bahan ajar", indikator 2 "tata letak sampul dan bahan ajar", indikator 3 "huruf yang digunakan menarik dan mudah dipahami", dan indikator 4 "ilustrasi sampul bahan ajar" tapi pada indikator 5 "konsentensi tata letak" disemua aspeknya mendapat nilai 4. Dibawah ini adalah temuan evaluasi yang dilakukan oleh ahli media yang menggunakan angket

Tabel 4.3 Hasil Angket Validator Ahli Media

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Raysyah Putri Sitanggang, M.Pd	67	70	96%	Sangat Valid

$P = \frac{f}{n} \times 100$

Ketrangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Perolehan Skor

n = Skor maksimal

$P = \frac{f}{n} \times 100$

$P = \frac{67}{70} \times 100$

= 96% (Sangat Valid)

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang didapat melalui penyebaran angket validasi ahli media mendapatkan presentase 96% dalam kategori “Sangat Valid”. Dengan demikian, materi pembelajaran *Silent Book* dianggap layak di gunakan pada proses belajar mengajar.

3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh pakar materi ini dirancang untuk menjamin kesesuaian dan kelayakan bahan ajar *Silent Book* yang telah disusun. Validasi menggunakan instrumen angket dengan skala likert penilaian 5 poin, di mana “ Setuju Sekali =5” “Setujuh=4”, “Ragu-Ragu=3”, “Tidak Setuju=2”, “Sangat Tidak Setuju=1”. Pada penilaian validator ahli Bahasa menunjukanan semua indikator pada aspek yang

dinilai semua mendpat nilai tertinggi yaitu nilai 5. Berikut ini adalah hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli media yang menggunakan angket:

Tabel 4.4 Hasil Angket Validator Ahli Bahasa

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Amin Basri, M.Pd	40	40	100%	Sangat Valid

$P = \frac{f}{n} \times 100$

Ketrangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Perolehan Skor

n = Skor maksimal

$P = \frac{f}{n} \times 100$

$P = \frac{40}{40} \times 100$

= 100% (Sangat Valid)

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang didapat melalui penyebaran angket validasi ahli bahasa mendapatkan presentase 100% dalam kategori “Sangat Valid”. Dengan demikian, materi pembelajaran *Silent Book* layak di gunakan pada proses belajar mengajar.

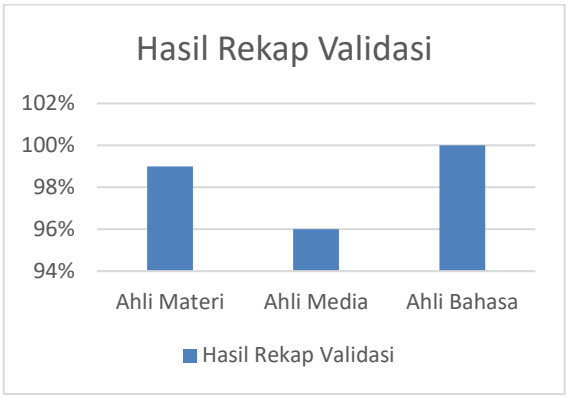

Gambar 4.2 Rekap Validasi

Gambar 4.2 menggambarkan persentase kelayakan berdasarkan data yang di dapatkan melalui validasi oleh ahli materi mencapai 99% dikategorikan sangat cocok untuk digunakan. Validasi dari para ahli media mencapai 96% dianggap sangat layak untuk digunakan. Selanjutnya, dilakukan validasi oleh ahli bahasa menunjukkan 100% dan juga termasuk dalam kategori sangat cocok untuk diterapkan.

4. Tahap Implementasi *(Implementation)*

Pada fase implementasi ini, pengembangan materi pembelajaran *Silent Book* serta mengacu pada model *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025. Pelaksaana ini di mulai pada pertemuan pertama, kegiatan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai pukul 08.10 hingga 09:20 WIB. Materi yang dibahas adalah sistem pencernaan manusia, menggunakan materi pembelajaran *Silent Book* yang berlandaskan pada Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Proses pembelajaran dimulai dengan tahapan yang terdapat pada rancangan pelaksaan pembelajaran yaitu Modul Ajar.

Gambar 4.3 Uji Coba Produk Peserta Didik Mengerjakan Kegiatan *Silent Book*

Tahap ini melibatkan uji coba untuk mengukur kepraktisan Bahan Ajar *Silent Book berbasis Project Based Learning* (PjBL) yang telah dirancang dengan menguji cobakan untuk peserta didik sebagai responden pada uji kepraktisan respon siswa sebanyak 12 orang dan juga guru sebagai responden untuk uji kepraktisan respon guru.

1. Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Pengujian terhadap kepraktisan Bahan Ajar *Silent Book* yang berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan dengan satu orang oleh wali kelas V. Hasil uji coba Bahan ajar *Silent Book* dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) mengandalkan instrumen berupa angket, yang dapat dilihat yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba kepraktisan Guru

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Nuryani S.Pd.I	71	75	95%	Sangat Praktis

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Ketrangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Perolehan Skor

n = Skor maksimal

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{71}{75} \times 100$$

= 95% (Sangat Praktis)

Dari pemaparan diatas ditemukan bahwa penilaian hasil dari uji coba Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dengan total 95% yang artinya bahwa bahan ajar layak digunakan di SDS Al Washliyah Medan Area.

2. Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa

Selama uji coba kepraktisan siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area, peneliti mengambil 12 orang siswa sebagai responden. Dengan demikian pengembangan materi ajar *Silent Book* dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) mencapai tujuan dan melihat dari tanggapan siswa terhadap angket yang telah disebarkan. Di bawah ini disajikan hasil dari angket respons siswa:

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Respon Siswa

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Siswa kelas V	705	780	90%	Sangat Praktis

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Ketrangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Perolehan Skor

n = Skor maksimal

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{705}{780} \times 100$$

= 90% (Sangat Praktis)

Hasil uji kepraktisan dari bahan ajar *Silent Book* dalam kelompok kecil yang berjumlah 12 orang siswa pada kelas V SDS Al Washliyah Medan Area diperoleh hasil presentasi hasil sebesar 90% dengan kategori Sangat Praktis.

Gambar 4.4 Rekap Kepraktisan

Dari gambar 4.4 menunjukkan presentase kelayakan yang dinilai dari respon guru menunjukkan jumlah 95% termasuk kedalam kategori terlalu praktis, sementara respon siswa memperoleh jumlah 90% termasuk kedalam kategori sangat praktis untuk digunakan.

4.2 Pembahasan

Hasil dari penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya mengindikasikan bahwa perancangan bahan ajar *Silent Book* yang berlandaskan pada *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS Fase C diterapkan menerapkan model ADDIE, yang mencakup tahap Analisis, Perancangan, Pengembangan, dan Penerapan.

4.2.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL)

Dalam fase Analisis *(Analyze*), langkah-langkah yang diambil mencakup mengumpulkan segala jenis informasi yang dapat dijadikan sebuah bahan untuk menghasilkan produk bahan ajar, mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, serta siswa, dan materi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menentukan masalah mendasar yang ada pada kelas V SDS Al Washliyah Medan Area. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh permasalahan yang benar- benar ada dilingkungan sekolah, harapan dan solusi permasalahan dasar yang berlangsung selama proses pembelajaran di kelas, pada analisis siswa ini, dilakukan untuk melihat sikap siswa terhadap pembelajaran IPAS khususnya materi Sistem Percernaan Manusia. ini diambil untuk memastikan bahwa pengembangan yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam analisis materi ini,dilakukan untuk melakukan bentuk materi pembelajaran dalam satuan pendidikan. Bertujuan agar Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan tetap konsisten pada tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dari temuan analisis ini, peneliti menyimpulkan bahwa pemilihan Bahan Ajar dalam proses pembelajaran harus mampu memberikan pemahaman konsep kepada siswa, terutama pada materi sistem percernaan manusia.

Selama tahap Perencancangan *(Design)*, peneliti mulai menyusun bahan Ajar *Silent Book* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang disusun berdasarkan temuan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, tahap perancangan ini dilaksanakan dengan menetapkan elemen akan diperoleh dalam Bahan Ajar *Silent*

*Book b*erdasarkan *Project Based Learning* (PjBL) pada topik Sistem Pencernaan Manusia.

Pada fase Pengembangan (*Development*), peneliti melakukan kegiatan merealisasikan desain produk yang dipersiapkan pada tahap sebelumnya sebelumnya. Pada tahap pengembangan desain produk peneliti mengembangkan materi sistem Pencernaan Manusia dalam Bahan Ajar *Silent Book* yang dikembangkan dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Kesimpulan yang peneliti peroleh pada tahap ini Bahan Ajar *Silent Book,* setelah proses pengembangan selesai, bahan ajar kemudian divalidasi oleh tim ahli untuk menilai tingkat kevalidannya. Jika terdapat bagian yang belum memenuhi kriteria, Oleh karena itu, bahan ajar diperbaiki dengan mempertimbangkan pendapat dari tim ahli agar menjadi hasil yang layak dan valid untuk pembelajaran.

Pada fase *Implementation,* Bahan Ajar *Silent Book* yang sudah valid dapat diuji coba pada peserta didik. dengan melakukan proses pembelajaran didalam kelas, tahap keempat dari model pengembangan ADDIE yaitu tahap penerapan berupa Bahan Ajar *Silent Book* divalidasi oleh para validator. Selanjutnya kegiatan ini memberikan lembar angket untuk mengumpulkan respon dari peserta didik sebagai alat untuk mengukur respon dan motivasi terhadap penggunaan Bahan Ajar *Silent Book* menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) untuk materi Sistem Pencernaan Manusia. Hasil penilaian peserta didik tehadap Bahan Ajar di peroleh total 90% dengan kategori sangat baik. Dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran yang penggunaan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis PjBL dalam IPAS dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

4.2.2 Kelayakan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL)

Proses validasi bahan ajar silent book memerlukan terdapat tiga validator, yaitu ahli materi, media, dan bahasa yang melakukan validasi untuk menilai keakuratan bahan ajar *silent book*. Hasil validasi para ahli diperoleh sebelum di uji cobakan bahan ajar silent book yang telah dirancang.

Table 4.7 Rekapan Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Item	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
1.	Kesesuaian materi dengan (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	3	15	15
2.	Tingkat keakuratan materi	6	29	30
3.	Komponen pendukung materi pembelajaran	6	30	30
4.	Kemutakhiran materi	3	15	15
Jumlah		**18**	**79**	**80**

Adapun tanggapan hasil dari ahli materi adalah Ibu Indah Pratiwi, M.Pd seorang dosen FKIP UMSU, mendapatkan rata-rata 99% dengan kategori "Sangat Layak". Proses verifikasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Maret 2025.

Aspek penilaian terdapat empat indikator, dan setiap indikator berisi 3 deskripsi, pada indikator kesesuaian materi SK dan KD menperoleh 15 skor, indikator keakuratan materi memperoleh 29 skor, lalu indikator pendukung materi pembelajaran memperoleh 30 skor, dan terakir indikator kemuktahiran materi memperoleh 15 skor, dari hasil tersebut skor keseluruhan sesuai yang diharapkan.

Table 4.8 Rekapan Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Item	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
1.	Dimensi fisik bahan ajar	2	10	10
2.	Desain sampul bahan ajar	4	20	20
3.	Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	3	15	15
4.	Gambar pada sampul bahan ajar	2	10	10
5.	Konsistensi dalam tata letak	3	12	15
Jumlah		**14**	**67**	**70**

Adapun tanggapan hasil dari Ibu Rayssyah Putri Sitanggang, M.Pd. seorang ahli media dan dosen FKIP UMSU mendapatkan rata-rata mencapai 96%, yang tergolong dalam kategori 'Sangat Valid'. Proses validasi ini dilakukan pada hari Rabu, 12 Maret 2025.

Aspek penilaian terdapat lima indikator, masing-masing dengan jumlah deskripsi yang berbeda, terutama pada indikator ukuran fisik bahan ajar memiliki 2 deskripsi dan memperoleh 10 skor, indikator tata letak sampul bahan ajar terdapat 4 deskripsi memperoleh 20 skor, indikator huruf yang dipilih menarik dan mudah untuk dibaca berjumlah 3 deskripsi memperoleh 15 skor, indikator ilustrasi sampul bahan ajar terdapat 2 indikator yang memperoleh 10 skor, dan terakhir indikator konsentasi tata letak terdapat 3 deskripsi dan memperoleh 12 skor, dari hasil tersebut skor keseluruhan sesuai yang diharapkan.

Table 4.9 Rekapan Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Item	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
1.	Ketepatan Struktur Kalimat	1	5	5
2.	Keefektifan kalimat	1	5	5
3.	Kebakuan istilah	1	5	5
4.	Pemahaman terhadap Informasi atau Pesan	1	5	5
5.	Kemampuan untuk Memotivasi Siswa	1	5	5
6.	Kesesuaian dengan Perkembangan Kognitif Siswa.	1	5	5
7.	Kesesuaian dengan Perkembangan Emosional Siswa	1	5	5
8.	Keakuratan Penggunaan Bahasa	1	5	5
9.	Kesesuaian dengan Kaidah Ejaan	1	5	5
Jumlah		**9**	**45**	**45**

Adapun tanggapan hasil dari Ahli bahasa, Bapak Amin Basri, M.Pd. seorang dosen di FKIP UMSU, mencapai nilai rata-rata 100% di kategori "Sangat Valid". Validasi ini dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025.

Aspek penilaian terdiri dari 9 indikator, dengan setiap indikator memiliki jumlah deskripdi yang sama yaitu 1 deskripsi, pada indikator pertama yaitu ketepatan struktur mendapat 5 skor, indikator keefektifan kalimat mendapat 5 skor, indikator kebakuan istilah mendapat 5 skor, indikator pemahaman mengenai pesan atau informasi mendapat 5 skor, indikator kemampuan untuk menginspirasi siswa mendapat 5 skor, indikator keselarasan dengan perkembangan intelektual peserta didik mendapatkan skor 5, sementara indikator kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa mendapatkan skor 5 indikator ketepatan

bahasa mendapat 5 skor, dan indikator ketepatan ejaan mendapat 5 skor, dari hasil tersebut skor keseluruhan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga validator para ahli dapat dari analisis yang dilakukan, Bahan Ajar Silent Book berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dinilai tepat diterapkan pada aktivitas pembelajaran di sekolah.

4.2.3 Kepraktisan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Projrct Based Learning* (PjBL)

Setelah melalui kelayakan oleh para ahli, bahan ajar akan diuji coba pada siswa. Uji coba ini dijalankan pada kelas IV SDS Al Washliyah Medan Area yang berjumlah 12 orang mengujian ini dilakukan pada Kamis, 13 Maret 2025. Kepraktisan ini bertujuan untuk menguji bahan ajar sehingga dapat diketahui apakah praktis atau tidak digunakan.

Uji kepraktisan dilakukan pada tahap Implementasi *(Implementaion)*, peneliti menguji pada guru kelas V yaitu Ibu Nuryani, S.Pd.I pada Kamis, 13 Maret 2025 mendapat presentase rata-rata 95% kategori “Sangat Praktis”. Uji coba kepraktisan ini terdiri dari 15 aspek yang dinilai yang dimana nilai tertinggi mendapatkan nilai “SS=5” dan nilai terendah mendapat nilai “KB=1”

Pada hasil uji coba kepraktisan pada siswa kelas V pada Kamis, 13 Maret 2025 mendapat presentase rata-rata mencapai 90% dalam kategori "Sangat Praktis". Proses uji coba kepraktisan ini terdiri dari 13 indikator yang dinilai yang dimana nilai tertinggi memperoleh skor "SS=5", sementara nilai terendah mendapatkan nilai “KB=1”.

Berdasarkan pengembangan bahan ajar *Silent Book* melalui pendekatan

Project Based Learning (PjBL) yang dilakukan berhasil disimpulkan bahawa bahan ajar ini sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pelajaran dikelas terlihat dari penilaian validasi para ahli, serta dalam hal kepraktisan bagi guru dan siswa menunjukkan nilai sangat baik menyatakan "Pengembangan Materi Ajar *Silent Book* berbasis Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS di SDS Al Washliyah Medan Area" Sangat efektif digunakan selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sulastri dkk, 2020) mengenai bahan ajar yang berjudul *"*Pengembangan Media *Quiet Book* sebagai Alat Pembelajaran Tematik pada Kelas IV Sekolah Dasar*"* Temuan dari studi ini berfokus pada pengembangan media *Quiet Book* yang terbukti memenuhi kelayakan digunakan sebagai bahan ajar memperoleh penilaian layak dengan presentase 88% ahli materi, layak dengan presentase 80% ahli media, dan sangat layak dengan presentase 88% ahli bahasa. Ini mengindikasikan bahwa bahan ajar tersebut memenuhi standar kelayakan untuk digunakan, karena telah memperoleh penilaian yang sesuai dari ahli materi, media, dan bahasa.

Selanjutnya studi ini dilaksanakan (Wardani, 2019) tentang pengembangan yang berjudul *"*Pengembangan Media *Quiet Book* guna Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem pada Kelas V di SDN 2 Wringinanom, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik" Proses pengembangan media *Quiet Book*" mendapat penilaian dari Validator 1 mendapat presentase nilai mencapai 80%, aspek kemudahan pemanfaatan memperoleh 90%, dan aspek kebahasaan mendapat

100%.Validator 2 mendapat presentase nilai yang diperoleh mencapai 90%, dengan aspek kemudahan penggunaan memperoleh persentase sempurna skor maksimal 100% pada aspek tertentu, dan 90% untuk aspek kebahasaan, media *quiet book* dinyatakan layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Kemudian kajian yang dilaksanakan oleh (Nikita, 2021) berjudul "Pengembangan Materi Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek (PjBL) untuk Kelas IV di MIN 40 Aceh Besar" menunjukan bahwa hasil bahan ajar meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar, bahan ajar tersebut mendapat penilaian dari ahli materi memberikan Penilaian memperoleh persentase 85%, yang tergolong sangat valid, sementara ahli media memberikan Penilaian menunjukkan persentase 86%, yang masuk dalam kategori sangat valid, sementara ahli bahasa memberikan penilaian dengan persentase 91%, yang tergolong sangat valid. Uji coba lapangan guru menilai presentase 88% kategori sangat praktis, dapat disimpulkan bahwa materi ajar ini sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, dapat disimpulkan beberapa poin yang menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dirumusan masalah. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil dari studi pengembangan ini berupa produk bahan ajar *Silent Book* yang berorientasi pada *Project Based Learning* (PjBL) untuk mata pelajaran IPAS, khususnya terkait dengan materi Sistem Pencernaan Manusia Fase C. Studi ini dilaksanakan berdasarkan tahapan dalam model ADDIE mencakup beberapa langkah-langkah yang dilalui meliputi analisis, perancangan, pengembangan, dan penerapan. Proses ini dilaksanakan secara sistematis, dimana tahap analisis, peneliti melakukan penilaian terhadap kebutuhan dan kurikulum, karakteristik, serta materi. Kemudian, pada proses desain menggunakan canva premium dan dijadikan buku berbahan dasar kertas tebal dengan tahapan meracang komponen, materi. Sementara itu, dalam penyusunan instrumen mencakup validasi oleh para pakar dalam bidang materi, media, dan bahasa menunjukkan bahwa bahan ajar *silent book* dapat dimanfaatkan dengan baik. sebagai media pembelajaran dikelas. Bahan ajar silent book berikutnya diuji cobakan pada tahap implementasi dengan melibatkan guru dan siswa.
2. Kelayakan Bahan Ajar *Silent Book* didapat dari pengembangan oleh para

ahli validasi yaitu pakar materi, pakar media dan pakar bahasa menilai bahwa bahan ajar silent book sesuai untuk diterapkan tanpa revisi. Hasil dari ahli meteri memperoleh nilai sebesar 99% Kategori “Sangat Layak” menunjukkan bahwa hasil evaluasi oleh pakar media mencapai 96%, yang juga dinilai tergolong sebagai “Sangat Layak”, sedangkan hasil penilaian ahli bahasa, diperoleh skor sempurna 100% yang diklasifikasikan sebagai “Sangat Layak” yang menunjukkan yakni bahan ajar *silent book* relevan dan sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

3. Kepraktisan hasil uji coba pengembangan yang dilaksanakan di kelas V SDS Al Wasliyah Medan Area diperoleh hasil penilaian melalui angket tanggapan siswa dengan persentase 90%di kategorikan “Sangat Praktis” serta angket tanggapan guru dengan persentase 95% di kategorikan “Sangat Praktis” termasuk efektif diguanakan. Disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang memanfaatkan Bahan Ajar *Silent Book* yang berlandaskan *Project Based Learning* (PjBL) dalam mengenai Sistem Pencernaan Manusia dapat membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar.

5.2 Saran

Sejalan dengan pengembangan setelah melaksanakan penelitian, peneliti memberikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan di satu kelas sebagai percobaan dalam pengembangan materi ajar. Untuk dapat menghasilkan hasil yang optimal sebaiknya penelitian di ambil dari beberapa kelas utuk

melihat keefektifan siswa dalam "Pengembangan Materi Ajar *Silent Book* yang berlandaskan *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan.

2. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar para guru mengembangkan dan menggunakan bahan ajar *silent book* dalam kelas.
3. Untuk penelitian yang akan datang dalam pengembangan materi pembelajaran ini dapat menghasilkan beberapa variasi dari bahan ajar *Silent Book* supaya lebih memotivasi dan membuat semangat minat belajar peserta didik dalam belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia, 2(1), 62–65. https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838

Ali, E., & Saputra, Y. (2023). Perencanaan Pembelajaran di SD. Indonesia Emas Group.

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299

Djuwita, P. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Nilai Dan Lingkungan. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 5(1), 14–19. https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v5i1.1114

Eryanto, H., & Marsofiyanti. (2022). Perencanaan Pengajaran. UNJ PRESS. Fadlillah, M., Bohri Rahman2, Nurul Istiq'Faroh, Ayik Fena Emilda, & DebbyRahmawati. (2023). Analisis Bahan Ajar Berwawasan Agraris untuk Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(3), 1118–1127. https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6356

Fauzan, & Lubis, A. (2020). Perencanaan Pembelajaran di SD/MI. Kencana.

Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(2), 355–360. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.339.

Hazmiwati. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7 (1): 178.

Ilhami, A., & Permana, N. (2023). TPACK Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal. CV. Jejak, Anggota IKAPI.

Irsalina, Y., Yuliana, R., Pamungkas Alamsyah, T., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2020). Pengembangan Media Busy Book Berbasis Metode Global pada Pembelajaran Membaca Permulaan. Primary, 9(4), 527–539. http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7969.

Karwono, & Muzni, I. (2022). Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan. PT. Raja Grafindo Persada.Ratuaman, & Rosmiati. (2020). Perencanaan Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada.

Kelana, B., & Pratama, F. (2019). Bahan ajar IPA berbasis Literasi Sains.Lekkas.

Khairani. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli

di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan. 1–14. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/

Komarudin, K., Puspita, L., Suherman, S., & Fauziyyah, I. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar: Dampak Model Project Based Learning Model. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 43. https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.1898

Kosasih. (2023). Pengembangan Bahan Ajar. Sinar Grafita Emeral.

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 170–187.

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 311–326. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara

Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). Jurnal Pendidikan Tambusai, 4, 1526–1539. https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/618/545

Muhammad, H., R. Eka Murtinugraha, & Sittati Musalamah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. Jurnal PenSil, 9(1), 54–60. https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.13453

Murniati, E. (2021), Penerapan Metode *Project based learning* Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*, 3(1),369-380

Murti, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Leaflet. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24

Nikita. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Project-Based Learning di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Paputungan, D., Yahiji, K., Ondeng, S., & Arif, M. (2023). Konsep, Prinsip, Tujuan Dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar Pai. Journal of Islamic Education Management Research, 2(2), 96–106

Pelangi Mizan, (2017). Silent Book Mengembangkan Imajinasi Anak, Youtube. https://youtu.be/C6yc8TTv9eQ

Pratiwi, I. (2021). IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. UMSU Prees. Priscila Ritonga, A., Putri Andini, N., Iklmah, L., & Pendidikan Guru, J. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. Jurnal Multidisiplin Dehasen, 1(3), 343–348

Rahmawati. (2023). Penggunaan Metode Project Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik X-4 SMA Negeri 17 Surabaya. Jurnal tarbiyah dan Ilmu Keguruan borneo, 4(2), 127-135.

https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6562.
Ramadhani, S. N., & Sudarsini. (2019). Media Quiet Book dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita. Ortopedagogia, 4(1), 12–16.
Samsudin, S. d. (2015). Landasan Pendidikan (Teori dan Praktik. Bandung: PT Refika Aditama.
Saparudin, Y. (2023). Pembelajaran IPA Kompetensi guru dan supervise. CV. Jakad Media Publishing.
Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. EJoES (Educational Journal of Elementary School), 1(1), 19-24. http://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554.
Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
Sulastri, E., Taufik, M., & Hakim, Z. R. (2020). Pengembangan Media Quiet Book Pada Pembelajaran Tematik Dikelas Iv Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 1(2), 13–27. https://doi.org/10.31000/ijoee.v1i2.2928.
Sulistyawati, E., Faizah, L., Nisa, I., & Putra, I. G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Stem Rumah Hidrolik Di Tinjau Dari Hasil Belajar Dan Respon Siswa Terhadap Matematika. Factor M, 3(2), 125–138. https://doi.org/10.30762/factor-m.v3i2.2611
Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ips. JESS: Jurnal Education Social Science, 2(1), 51–61
Wardani, A. A. (2019). Pengembangan Media Quiet Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ekosistem Kelas V SDN 2 Wringinanom Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. JPGSD, 7(1), 2478–2491.
Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). Validitas Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 7(1), 90–98. https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2456

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 SD KELAS V

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	**:**	**KHOIRUN NISA**
Instansi	**:**	**SDS AL WASHLIYAH MEDAN AREA**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2025**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**IPAS**
Fase / Kelas	**:**	**C/5**
Bab / Tema	**:**	**5/Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh**
Materi	**:**	**Sisten Pencernaan Manusia**
Alokasi Waktu	**:**	**1 kali pertemuan/2x35 menit**
B. KOMPETENSI AWAL		
• Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
• Beriman ,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia. • Berkebhinnekaan global. • Gotong royong.		

- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 20 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL)

H**. METODE PEMBELAJARAN**

- Kelompok

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pembelajaran:**
  - Peserta didik mampu mendefinisikan yang dimaksud dengan sistem pencernaan manusia dengan baik.

- Peserta didik mampu mengetahui fungsi dari organ-organ sistem pencernaan manusia dengan tepat.
- Peserta didik mampu mengurutkan urutan dari sistem pencernaan manusia secara sistematis.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mampu memahami fungsi dan urutan sistem pencernaan manusia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sistem pencernaan?
- Apa fungsi dari masing-masing organ pencernaan?
- Bagaimana urutan dari sistem pencernaan manusia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. **Kegiatan Awal**
   1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran IPAS dilaksanakan pada jam pertama.
   2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
   3) Guru menanyakan kabar peserta didik sebagai bentuk kepedulian terhadap peserta didik.

4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
5) Guru melakukan kegiatan *apersepsi* untuk menggali ingatan peserta didik terkait materi sebelumnya.
6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.
7) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

1) Menentukan Pertanyaan atau Masalah Utama

a. Peserta didik menyimak penjelasan tentang guru dan melihat bahan ajar *Silent Book* yang diberikan guru
b. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan menantang yang diberikan guru, seperti:
   1) Ada berapa sistem pencernaan manusia dari tayangan berikut?
   2) Apa fungsi lambung dalam proses pencernaan manusia?
c. Peserta didik diberikan penguatan tentang pejelasan dari bahan ajar yang telah di perlihatkan

2) Merencanakan Proyek

a. Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 6 peserta didik yang bersifat heterogen
b. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan secara bergantian,

mengambil satu kartu kata yang telah disiapkan oleh guru.

c. Penamaan kelompok berdasarkan kartu kata yang didapatkan, yaitu nama pada sistem pencernaan manusia
    1) Mulut
    2) Tenggorokan
    3) Lambung
    4) Usus besar
    5) Usus halus
    6) Anus

d. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan proyek yang akan dilakukan dalam pembelajaran

3) Membuat Jadwal Penyelesaian Produk

a. Peserta didik menyimak penjelasan guru bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilaksanakan dalam 1 pertemuan

b. Peserta didik menyimak materi sistem pencernaan manusia yang diperlihatkan guru

c. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai hal yang yang disampaikan dalam penjelasan berikut

d. Peserta didik diberikan penguatan tentang materi sistem pencernaan manusia

e. Peserta didik mencatat point-point penting yang ditulis guru dipapan tulis

f. Peserta didik menerima bahan ajar *Silent Book* dan LKPD tentang sistem pencernaan manusia

g. Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil analisis sistem pencernaan manusia
h. Setelah selesai mengerjakan LKPD, siswa mengamati gambar yang terletak pada bahan ajar Silent Book
i. Kemudian peserta didik mempersiapkan alat dan bahan serta langkah kerjanya
j. Peserta didik membuat poster tentang sistem percernaan manusia secara individu dikertas gambar

4) Memonitoring Kemajuan Penyelesaian Proyek

a. Peserta didik menyelesaikan pembuatan poster sistem pencernaan manusia
b. Secara berkelompok, peserta didik dibimbing oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung
c. Peserta didik dalam menyelesaikan proyek membuat poster sistem pencernaan manusia diawasi oleh guru
d. Peserta didik dimonitoring oleh guru dalam menyelesaikan proyek, dengan berdasarkan rubrik yang telah dibuat

5) Mempresentasikan dan Menguji Hasil Penyelsaikan Proyek

a. Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek
b. Kelompok yang tidak presentasi, tugasnya menanggapi pemaparan hasil proyek kelompok yang presentasi
c. Dari presentasi yang dipaparkan masing-masing kelompok, peserta didik mendapatkan tanggapan/ umpan balik dari guru

d. Setelah presentasi semua kelompok selesai, hasil proyek peserta didik yaitu hasil analisis sistem pencernaan manusia yang telah dibuat dikumpulkan kedepan didokumentasikan karya peserta didik

e. Kelompok yang telah menyelesaikan proyek dengan baik diberika reward berupa hadiah

6) Mengevaluasi dan Refleksi Proses dan Hasil Proyek

a. Peserta didik diberikan penguatan tentang materi pembelajaran terkait sistem pencernaan manusia, manfaat serta fungsinya

b. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi yaitu pengungkapkan perasaan peserta didik dan pengalaman selama menyelesaikan proyek

c. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk teks tulis

d. Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang diberikan guru dengan tepat waktu kesepakatan bersama dan diberikan penilaian

3. Kegiatan Penutup

1) Guru mengapresiasi seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.

3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.

4) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada

pertemuan selanjutnya.

5) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan bahan ajar pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

NILAI

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebhinekaan.

1. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.Penilaian ini bertujuan untuk melihat sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan, seperti

bersiap dalam memulai kegiatan, khusyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition***)**

Kriteria Penilaian	**Perlu Bimbin gan (1)**	**Perlu Pengingatan (2)**	**Berusaha dengan Baik (3)**	**Pemantapan (4)**	**Istimewa (5)**
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati gurudan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unju diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,men ormati guru dan or lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkaan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaik	Belum siap dan mampu dalam	Sadar dalam menerima materi	Berusaha dalam menerima materi	Mampu dalam menerima materi	Bersiap dan mampu dal menerima

an	menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	dan informasi dengan bantuan guru.	dan informasi tanpa bantuan guru.	dan informasi tanpa bantuan guru.	materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

	dengan bantuan guru.	bantuan guru.	bantuan guru.	bantuan guru.	

2. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan definisi sistem pencernaan manusia!
2. Tulis dan jelaskan fungsi dari masing-masing organ pencernaan manusia!
3. Apa yang terjadi jika kita mengonsumsi makanan yang kandungan gizinya tidak seimbang?
4. Bagaimana urutan sistem pencernaan manusia agar makanan bias dicerna?

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sistem pencernaanadalah proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energy.	15

2.	**1) Mulut** Mulut berfungsi untuk mengunyah makanan agar mudah ditelan dan diproses lebih lanjut oleh organ lain di sistem pencernaan, **2) Kerongkongan** Kerongkongan merupakan penghubung mulut dengan lambung. Pada kerongkongan terjadi gerakan peristaltic, yaitu gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan. **3) Lambung** Fungsi lambung yaitu menampung makanan dan minuman, mengolah, dan mendorong makanan ke usus untuk penyerapan makanan lebih lanjut. **4) Usus halus** Usus halus adalah salah satu bagian sistem pencernaan yang memiliki peran penting, salah satunya sebagai organ yang berperan dalam proses penyerapan gizi dari makanan dan minuman. **5) Usus besar** Fungsi usus besar adalah untuk menyerap vitamin dan cairan yang terdapat di dalam kimus (*Chyme*) sebelum membentuk *fases.* **6) Anus**	25

	Fungsi anus yang utama adalah sebagai pintu keluar produk akhir pencernaan (*fases*)	
3.	Jika mengonsumsi makanan atau minuman yang gizinya tidak seimbang maka, tubuh menjadi tidak bergairah atau lesu, bias jadi tubuh mengalami kekurangan gizi atau malah gizi berlebih (obesitas)	30
4	Urutan sistem pencernaan manusia adalah, makanan masuk kemulut dikunyah kemudian di telan dan melewati kerongkongan menuju lambung, kemudian ke usus halus untuk penyerapan gizi, lalu mengarah ke usus besar untuk diserap cairan dan vitamin sebelum terbentuk *fases*, kemudian yang terakhir menuju anus sebagai tempat keluarnya *fases.*	30
	Total	**100**

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

PENGAYAAN

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang Urutan sistem pencernaan manusia.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang tepat di bawah ini !

1. Apa nama organ yang berfungsi sebagai tempatnpencernaan makanan pertama kali ...
   a. Lambung
   b. Hati
   c. Mulut
   d. Usus Halus
2. Bagian mana dari sistem percernaa yang berfungsi menyerap nutrisi …
   a. Usus besar
   b. Usus halus
   c. Mulut
   d. lambung
3. Ada berapa organ dalam sistem pencernaan manusia…
   a. Dua
   b. Lima
   c. Tujuh
   d. Enam

4. Urutan sistem pencernaan manusia yang tepat adalah...
   a. Mulut – Kerongkongan – Lambung - Usus Halus - Usus Besar – Anus
   b. Mulut - Usus Halus – Kerongkongan – Anus - Usus Besar – Lambung
   c. Mulut – Keerongkongan – Usus Besar - Usus Halus – Anus – Lambung
   d. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus Halus – Usus Besar – Anus
5. Ada berapa gizi yang harus kita konsumsi agak gizi seimbang…
   a. Tujuh
   b. Sembilan
   c. Empat
   d. Lima
6. Berikut merupakan gizi dari makanan.
   1) Jagung
   2) Nasi
   3) Ubi

   Makanan diatas adalah makanan yang mengandung…
   a. Karbohidrat
   b. Vitamin
   c. Lemak
   d. Serat

7. Sayuran hijau banyak mengandung...
    a. Mineral
    b. Karbohidrat
    c. Lemak
    d. Protein
8. Dibawah ini merupakan makanan sehat, kecuali....
    a. Bubur Ayam
    b. Tempe Goreng
    c. Seblak
    d. Tahu Goreng
9. Pepaya merupakan buah yang kaya akan...
    a. Lemak
    b. Vitamin
    c. Serat
    d. Protein
10. Makanan yang tinggi protein adalah....
    a. Nasi
    b. Pepaya
    c. Telur
    d. Jagung

Jawaban :

1. Mulut (c)
2. Usus halus (b)
3. Enam (d)
4. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus Halus – Usus Besar – Anus (a)
5. Lima (d)
6. Karbohidrat (a)
7. Mineral (a)
8. Seblak (c)
9. Vitamin (b)
10. Telur (c)

B. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

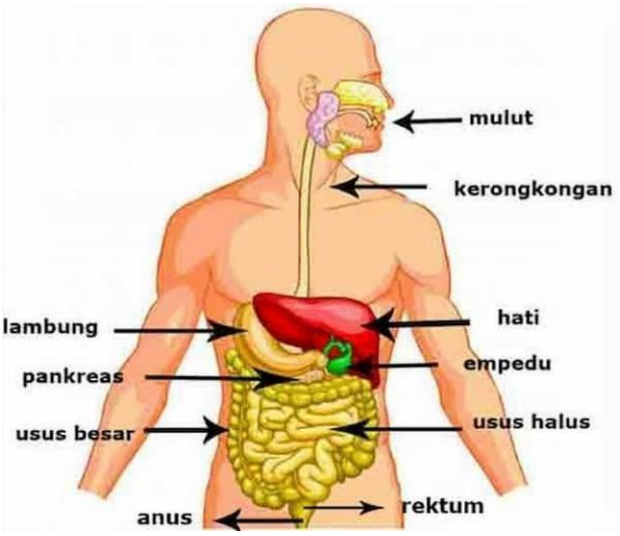

A. Definisi Sistem Pencernaan Manusia

Sistem Pencernaan Manusia adalah salah satu materi pembelajaran yang yang memberikan konsep mendasar berfikir tentang pengertian, fungsi, cara kerja, proses pencernaan dalam tubuh manusia dan gangguan organ-organ pencernaan. Sistem pencernaan adalah proses perubahan makanan dan penyerapan sari makanan yang berupa nutrisi- nutrisi yang dibutuhkan tubuh dengan bantuan enzim yang memcah molekul makanan kompleks menjadi sederhana sehingga mudah dicerna tubuh.(Rohmah, 2021)

Sistem pencernaan adalah proses dimana organ atau sistem di dalam tubuh yang mengatur makanan yang kita makan mulai dari mulut hingga menjadi *fases* yang dikeluarkan melalui anus.

B. Fungsi Organ Sistem Pencernaan

Dalam tubuh manusia terdapat organ-organ system pencernaan, dimana masing-masing organ memiliki fungsi sesuai dengan manfaatnya. Fungsi dari organ-organ sistem pencernaan manusia adalah sebagai berikut.

1. **Mulut**

   Mulut berfungsi untuk mengunyah makanan agar mudah ditelan dan diproses lebih lanjut oleh organ lain di sistem pencernaan

2. **Kerongkongan**

   Kerongkongan merupakan penghubung mulut dengan lambung. Pada kerongkongan terjadi gerakan peristaltic, yaitu gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan.

3. **Lambung**

   Fungsi lambung yaitu menampung makanan dan minuman, mengolah, dan mendorong makanan ke usus untuk penyerapan makanan lebih lanjut.

4. **Usus halus**

   Usus halus adalah salah satu bagian sistem pencernaan yang memiliki peran penting, salah satunya sebagai organ yang berperan dalam proses penyerapan gizi dari makanan dan minuman.

5. **Usus besar**

   Fungsi usus besar adalah untuk menyerap vitamin dan cairan yang terdapat di dalam kimus (*Chyme*) sebelum membentuk *fases.*

6. Anus

Fungsi anus yang utama adalah sebagai pintu keluar produk akhir pencernaan (*fases*)

Mengapa Kita Butuh Makan?

Mobil memerlukan bensin untuk berjalan. Tubuh kita juga memerlukan makanan untuk bekerja dengan baik. Gizi dalam makanan menyediakan energi dan materi pembangun untuk pertumbuhan serta perbaikan tubuh. Sejak lahir hingga akhir masa remaja nanti, kita terus bertumbuh dan tentu membutuhkan berbagai jenis gizi. Gizi dalam makanan mempunyai peran berbeda dalam proses pertumbuhan.

Jika mobil diisi dengan bahan bakar yang salah, maka mobil tidak akan berjalan atau bahkan rusak. Tubuh kita pun demikian. Kita juga harus memasukkan makanan yang sesuai ke dalam tubuh. Pola makanan yang sehat memerlukan menu seimbang, yaitu buah-buahan, lauk pauk, sayur mayur, dan karbohidrat. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh kita. Mengonsumsi terlalu banyak makanan manis dan berlemak juga dapat menyebabkan tubuh kelebihan berat badan dan rentan terhadap berbagai penyakit.

Ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. Zat-zat utama tersebut yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, serat, mineral dan air.

C. **Urutan Dalam Sitem Pencernaan Manusia**

1. Makanan masuk melalui mulut dan dikunyah kemudian ditelan
2. Lalu makanan menuju ke lambung melewati kerongkongan dan diremas-remas dikerongkongan
3. Setelah itu makanan masuk ke lambung kemudian menuju usus halus
4. Pada usus halus dilakukan penyerapan gizi
5. Selanjutnya ke usus besar untuk dilakukan penyerapan cairan dan nutrisi sebelum terbentuknya *fases*
6. Kemudian yang terakhir menuju anus sebagai tempat keluarnya *fases.*

C. GLOSARIUM

Fases

Zat sisa makanan yang harus dikeluarkan.

Urutan

Tahapan-tahapan dalam melakukan suatu hal.

Organ Pencernaan

Bagian dalam tubuh yang fungsinya sebagai alat mencernaan untuk memproses makanan yang masuk ke dalam tubuh.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem, Amenlia Fitri et al., 2021, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Ghaniem, Amalia Fitri et al., 2021, *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*, Jakarta : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Medan, 15 Maret 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Zahara Nasution, S.Pd

Wali Kelas

Nuryani S.Pd.I

Peneliti

Khoirun Nisa

Lampiran 2. Lembar Angket Validasi Ahli Materi

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI METERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan ajar *Silent Book* berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Sasaran Program : Fase C siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area

Penyusun : Khoirun Nisa

Validator : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Petunjuk Penilaian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu sebagai ahli meteri tentang bahan ajar yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disesuaikan dengan rentang skala validasi mulai dari "Sangat Baik" sampai "Sangat Kurang" dengan cara memberikan tanda checklist ( ) pada kolom yang ada.
   1 = Sangat Kurang
   2 = Kurang Baik
   3 = Baik
   4 = Cukup Baik
   5 = Sangat Baik
3. Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia, peneliti mengucapkan terima kasih untuk Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Table Penilaian oleh Validator Ahli Materi

Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai				
		5	4	3	2	1
Kesesuaian materi dengan Sk dan KD	1. Kelengakapan materi	✓				
	2. Keluasan materi	✓				
	3. Kedalaman materi	✓				
Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan defenisi		✓			
	5. Keakuratan fakta dan data	✓				
	6. Keakuratan contoh	✓				
	7. Keakuratan soal	✓				
	8. Kekauratan gambar	✓				
	9. Keakuratan acuan pustaka	✓				
Pendukung materi pembelajaran	10. Penalaran	✓				
	11. Keterkaitan	✓				
	12. Komunikasi	✓				
	13. Penerapan	✓				
	14. Kemenarikan materi	✓				
	15. Mendorong untuk mencari informasi kebih jauh	✓				
Kemuktahiran materi	16. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	✓				
	17. Gambar dan ilustrasi actual	✓				
	18. Kemuktahiran pustaka	✓				

Komentar dan Saran:

Silahkan digunakan dalam penelitian .

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, instrument ahli materi diatas dapat dinyatakan

a. Layak diuji cobakan tanpa revisi
b. Layak diuji cobakan dengan revisi
c. Tidak layak diuji cobakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu pernyataan diatas sesuai kesimpulan

Medan, 11 Maret 2025

Validator

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Lampiran 3. Lembar Angket Validasi Ahli Media

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan ajar *Silent Book* berbasis Project *based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Sasaran Program : Fase C siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area

Penyusun : Khoirun Nisa

Validator : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

Petunjuk Penilaian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu sebagai ahli desain tentang bahan ajar yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disesuaikan dengan rentang skala validasi mulai dari "Sangat Baik" sampai "Sangat Kurang" dengan cara memberikan tanda checklist ( ) pada kolom yang ada.

1 = Sangat Kurang

3. = Kurang Baik

4. = Baik

5. = Cukup Baik

6. = Sangat Baik

3. Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia, peneliti mengucapkan terima kasih untuk Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Table Penilaian oleh Validator Ahli Desain Media

Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai				
		5	4	3	2	1
Ukuran fisik bahan ajar	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO	✓				
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi dan bahan ajar	✓				
Tata letak sampul bahan ajar	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang,secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	✓				
	4. Menampilkan pusat pandangan (cover point) yang baik	✓				
	5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, ilustrasi,logo,dll) proposional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)	✓				
	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	✓				
Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proposional	✓				
	8. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang	✓				
	9. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi dan jenis huruf	✓				
Ilustrasi sampul bahan ajar	10. Menggunakan isi /materi ajar dan mengungkapkan	✓				

	karakter objek					
	11. Bentuk, warna,ukuran, proporsi objek sesuai dengan realita	✓				
Konsistensi tata letak	12. Penempatan unsur tata letak berdasarkan pola		✓			
	13. Pemisahan antar paragraph jelas		✓			
	14. Bidang cetak dan margin proposional		✓			

Komentar dan Saran:

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, instrument ahli materi diatas dapat dinyatakan

(a) Layak diuji cobakan tanpa revisi

b. Layak diuji cobakan dengan revisi

c. Tidak layak diuji cobakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu pernyataan diatas sesuai kesimpulan

Medan, 12 Maret 2025

Validator

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

Lampiran 4. Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan ajar *Silent Book* berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Sasaran Program : Fase C siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area

Penyusun : Khoirun Nisa

Validator : Amin Basri S.Pd., M.Pd

Petunjuk Penilaian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang bahan ajar yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disesuaikan dengan rentang skala validasi mulai dari "Sangat Baik" sampai "Sangat Kurang" dengan cara memberikan tanda checklist ( ) pada kolom yang ada.

   1 = Sangat Kurang

   2 = Kurang Baik

   3 = Baik

   4 = Cukup Baik

   5 = Sangat Baik

3. Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia, peneliti mengucapkan terima kasih untuk Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Keefektifan kalimat	1. Menggunakan kalimat sederhana dan langsung kesasaran	✓				
Kebakuan istilah	2. Sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia	✓				
Pemahaman erhadap pesan atau informasi	3. Informasi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik	✓				
Kemampuan memotivasi peserta didik	4. Memotivasi peserta didik untuk membaca dan mendorong mereka mempelajari materi	✓				
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	5. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	✓				
Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	6. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	✓				
Ketetapan bahasa	7. Tata kalimat mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
Ketepatan	8. Mengacu pada Ejaan	✓				

ejaan	yang disempurnakan (EYD)					

Komentar dan Saran:

Layak digunakan dengan Revisi sedikit

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, *instrument ahli materi diatas dapat dinyatakan*

a. Layak diuji cobakan tanpa revisi
b. Layak diuji cobakan dengan revisi
c. Tidak layak diuji cobakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu pernyataan diatas sesuai kesimpulan

Medan, 10 Maret 2025

Validator

Amin Basri S.Pd., M.Pd

Lampiran 5. Lembar Angket Validasi Respon Guru

LEMBAR ANGKET ANGKET VALIDASI RESPON GURU

Judul Penelitian :Pengembangan Bahan ajar *Silent Book* berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Sasaran Program : Fase C siswa kelas V SDS Al Washliyah Medan Area

Penyusun : Khoirun Nisa

Validator : Nuryani S.Pd.I

Petunjuk Penilaian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu sebagai respon guru tentang pemngembangan bahan ajar silent book yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disesuaikan dengan rentang skala validasi mulai dari “Sangat Baik” sampai “Sangat Kurang” dengan cara memberikan tanda checklist ( ) pada kolom yang ada.
   1 = Sangat Kurang
   2 = Kurang Baik
   3 = Baik
   4 = Cukup Baik
   5 = Sangat Baik
3. Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia, peneliti mengucapkan terima kasih untuk Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Table Penilaian oleh Validator Respon Guru

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1.	Menambanh pengetahuan siswa	✓				
2.	Materi dan contoh sudah sesuai	✓				
3.	Kalimat mudah dipahami	✓				
4.	Kalimat sudah sesuai dengan isi materi		✓			
5.	Contoh dalam materi mudah dipahami	✓				
6.	Ukuran huruf sesuai	✓				
7.	Memotivasi siswa dalam membacanya		✓			
8.	Warna gambar menarik	✓				
9.	Gambar sesuai dengan materi	✓				
10.	Warna gambar terang dan jelas	✓				
11.	Gambar sesuai dengan contoh	✓				
12.	Kombinasi warna		✓			
13.	Sususan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar		✓			
14.	Bahasa yang dipakai jelas	✓				
15.	Siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dengan pengetahuan masing	✓				

Komentar dan Saran:

Medan, Januari 2025

Wali Kelas V

Nuryani S.Pd.I

Lampiran 6. Lembar Angket Validasi Respon Guru

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : yudho putra irawan

Kelas : 5B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	✓				
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik		✓			
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	✓				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas	✓				
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas		✓			
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya	✓				
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	✓				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	✓				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book		✓			
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	✓				

yudha

Lampiran 3. Lembar Angket Validasi Respon Siswa

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : Revan Ramadhan Chandra

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book		✓			
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik		✓			
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	✓				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas			✓		
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya	✓				
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya		✓			

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar		✓			
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book	✓				
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian		✓			

Revan

Revan

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : habibip

Kelas : 5-B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book		√			
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	√				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	√				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas	√				
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	√				
6.	Kalimat yang disajikan jelas	√				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya			√		
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	√				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	√				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	√				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book			√		
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	√				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian			√		

habibip

habibip

Lampiran 3. Lembar Angket Validasi Respon Siswa

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : Nabila zahra

Kelas : VB

Berikan tanda checklistn (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	√				
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	√				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	√				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas	√				
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	√				
6.	Kalimat yang disajikan jelas	√				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya	√				
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	√				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	✓				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book	✓				
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	✓				

Nabila zahra

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : M. Rayyan

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	✓				
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	✓				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas	✓				
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas	✓				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya	✓				
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	✓				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	✓				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book	✓				
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	✓				

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : Shakila

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	✓				
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book		✓			
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas	✓				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya		✓			
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	✓				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	✓				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book		✓			
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	✓				

Sakila

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : FFAnch Rahmqn AL Fatih

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn ( ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book				✓	
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik			✓		
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	✓				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami		✓			
6.	Kalimat yang disajikan jelas			✓		
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya			✓		
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya		✓			

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar		✓			
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book			✓		
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti		✓			
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian			✓		

franch

(E).

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : Khusaifah Balqis

Kelas : Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	✓				
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book		✓			
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas	✓				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya		✓			
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	✓				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book		✓			
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	✓				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book		✓			
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	✓				

Balqis.

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : Alisya khaira lubna

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book		✓			
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	✓				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami		✓			
6.	Kalimat yang disajikan jelas	✓				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya		✓			
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya		✓			

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book		✓			
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar		✓			
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book		✓			
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	✓				

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : MZIYYAN

Kelas : V : B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	✓				
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik		✓			
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book			✓		
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas	✓				
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami				✓	
6.	Kalimat yang disajikan jelas	✓				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya	✓				
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya		✓			

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	√				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	√				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book	√				
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	√				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	√				

ziyyan.

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : al Fadil di yasyah

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book		✓			
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book			✓		
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas		✓			
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya		✓			
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya			✓		

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : al Fadil di yasyah

Kelas : V B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator					
		5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book		✓			
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓				
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book			✓		
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas		✓			
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas		✓			
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya		✓			
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya			✓		

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	✓				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar			✓		
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book	✓				
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	✓				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian			✓		

Padi C

LEMBAR ANGKET VALIDASI RESPON SISWA

Nama : Hafizah Faradiva

Kelas : V – B

Berikan tanda checklistn (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

No.	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Silent Book	✓				✓
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik	✓			✓	
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan bahan ajar Silent Book	✓				
4.	Gambar yang digunakan dibahan ajar jelas	✓				
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami	✓				
6.	Kalimat yang disajikan jelas	✓				
7.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book sesuai dengan keinginan saya	✓				
8.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book adalah pengalam baru bagi saya	✓				

9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar silent Book	V				
10.	Belajar menggunakan bahan ajar Silent Book membuat saya semangat belajar	V				
11.	Saya lebih mudah mengingat materi jika menggunakan bahan ajar Silent Book	V				
12.	Gambar yang digunakan mudah di mengerti	V				
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar silent Book menarik perhatian	V				

hafiz ah Faradiva

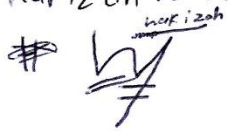

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Bahan Ajar *Silent Book*

No	Nama														Nilai	Persen
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**		
1	Yudha Putra	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	62	95%
2	Revan Ramadhan	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	57	87%
3	Habibip	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	58	89%
4	Nabila Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	100%
5	M. Rayyan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	100%
6	Shakila	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	61	93%
7	Franch Rahman	2	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	47	72%
8	Khusaifah Balqis	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	60	92%
9	Alisya Khaira	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	57	87%
10	M. Ziyyyan	5	4	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	58	89%
11	Al Fadil Yasyah	4	5	3	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	53	81%
12	Hafizah Fardiva	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62	95%
	Jumlah														**705**	**90%**

Lampiran 8. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Lampiran 9. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No.	PERTANYAAN	HASIL PENGAMATAN		KET.
		ADA	TIDAK ADA	
1..	Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dikelas	✓		
2.	Adakah bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran	✓		
3.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami		✓	
4.	Adanya interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran		✓	
5.	Memberikan reward pada siswa		✓	
6.	Terdapat kegiatan siswa dalam bahan ajar	✓		buku cetak sekolah
7.	Memotivasi siswa dalam menggunaan bahan ajar yang kreatif		✓	

Wali Kelas

Nuryani S.Pd.I

Peneliti

Khoirun Nisa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 630/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
H a l : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 07 Ramadhan 1446 H
07 Maret 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta Al-Washliyah Medan Area
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Khoirun Nisa**
N P M : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Silent Book Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 630/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
H a l : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 07 Ramadhan 1446 H
07 Maret 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta Al-Washliyah Medan Area
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Khoirun Nisa**
N P M : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Silent Book Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

Pertinggal

SEKOLAH DASAR SWASTA AL-WASHLIYAH

JL.BROMO Gg. SANTUN NO. 02 MEDAN
IzinOperasionalKepalaDinasPendidikan Kota Medan
Nomor : 0147/ISPF/DPMPTSP/MDN/1.11/06/2023
Akreditas : A (Amat Baik)
NSS : 102076001018 NDS : G17011045 NSB : 010162630825508 NPSN : 10210573

Medan, 19 Maret 2025

No : 0428.0188/SDS-AW/SB/III/2025
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sehubungan dengan Surat Nomor : 630/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Perihal Permohonan izin melaksanakan Riset atas nama :

Nama : Khoirun Nisa
NPM : 2102090180
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Silent Book Berbasis Project Besed Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SDS Al-Washliyah Medan Area

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera diatas telah diterima untuk melakukan riset di SDS Al-Washliyah Medan Area.

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

SD. SWASTA AL-WASHLIYAH KOTA MEDAN KEC. MEDAN AREA JL. BROMO GG. SANTUN

ZAHARA NASUTION, S.Pd
NIP : -

FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : Khoirun Nisa
N P M : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Komulatif : 120.0 IPK = 3, 90

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS fase C di SDS Al Washliyah Medan Area	22/12/2024
	Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia fase C dengan menggunakan Kurikulum Merdeka di SDS Al Washliyah Medan Area	
	Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis *Discovery Learning* pada mata Pelajaran PPKn fase C dengan menggunakan Kurikulum Merdeka di SDS Al Washliyah Medan Area	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024
Hormat Pemohon,

Khoirun Nisa

FORM K-2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : Khoirun Nisa
N P M : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024
Hormat Pemohon,

Khoirun Nisa

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4064/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :.

Nama : **Khoirun Nisa**
N P M : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* Berbasis Project *Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al Washliyah Medan Area**

Pembimbing **: Suci Perwita Sari, S.Pd,.M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal **: 23 Desember 2025**

Medan, 22 Jumadil Akhir 1446 H
23 Desember 2024 M

Wassalam
Dekan

Dra.Hj Syamsuyurnita.,M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.(061)6619056
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Khoirun Nisa
NPM : 2102090180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Nama Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
16 Desember 2024	Acc Judul Skripsi		
13 Januari 2025	Perbaiki BAB 1		
23 Januari 2025	Perbaiki BAB 2		
29 Januari 2025	Perbaiki BAB 3		
30 Januari 2025	Perbaiki Bahan Ajar Silent Book		
6 Februari 2025	Acc Seminar Proposal		

Medan, 6 Februari 2025

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama	:	Khoirun Nisa
NPM	:	2102090180
Prog. Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	:	Pengembangan Bahan Ajar *Silent Book* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SDS Al Washliyah Medan Area

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh: Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dosen Pembimbing
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.	**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama	:	Khoirun Nisa
NPM	:	2102090180
Prog. Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Bahan Ajar *Slient Book* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Khoirun Nisa
NPM	:	2102090180
Prog. Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Bahan Ajar *Slient Book* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS Fase C di SD Swasta Al-Washliyah Medan Area

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Februari 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Khoirun Nisa

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SILENT BOOK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA MATA PLEJARAN IPAS FASE C DI SD SWASTA AL-WASHLIYAH MEDAN AREA.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
8	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
10	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama	: Khoirun Nisa
NPM	: 2102090180
Tempat/Tamggal Lahir	: Kisaran, 10 Maret 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Ir. H. Juanda No.216
Anak ke	: 4 dari 5 bersaudara

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 010083 Kisaran (2008-2014)
2. MTs Negeri Kisaran (2014-2017)
3. MA Negeri Asahan (2017-2020)
4. Tahun (2021-2025), tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 23 April 2025

Khoirun Nisa
2102090180